

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBERIAN *REWARD* PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD N 6 METRO UTARA TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**Siska Anggraini
13105825**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
TH. 1438 H/ 2017 M**

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBERIAN *REWARD* PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD N 6 METRO UTARA TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelas S.Pd.I

Oleh:
SISKA ANGGRAINI
NPM. 13105825

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
Pembimbing I : Siti Annisah, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/ 2017M

ABSTRAK
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBERIAN *REWARD* PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD N 6 METRO UTARA TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Oleh
SISKA ANGGRAINI

Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, salah satunya adalah upaya peningkatan mutu pendidikan pada mata pelajaran matematika karena pelajaran matematika sangatlah penting untuk peserta didik. Namun, dalam pembelajaran matematika masih terdapat permasalahan pada motivasi dan hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa terlihat pada saat kegiatan pembelajaran matematika, masih terdapat siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa juga tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang belum diketahui kepada guru serta rasa percaya diri siswa yang rendah ketika menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Geometri Bangun Ruang Melalui Pemberian *Reward* pada siswa kelas V SD N 6 Metro Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 6 Metro Utara yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pemberian *reward* dalam pembelajaran bangun ruang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi tersebut dapat dilihat dari lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I rata-rata motivasi siswa sebesar 2,62 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4,1 atau meningkat sebesar 1,48. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Sebelum dilakukan tindakan ada 8 siswa atau 36% dari seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 60 . Setelah dilakukan tindakan dengan melalui pemberian *reward* di siklus I, hasil tes menunjukkan bahwa ada 17 siswa atau 77% dari seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 60 . Demikian pula saat dilakukan perbaikan pada siklus II, dapat meningkatkan hasil belajar Geometri Bangun Ruang siswa kelas V, ditandai dengan 22 siswa atau 100% dari seluruh siswa yang mendapat ≥ 60 . Nilai rata-rata hasil tes siswa pada siklus I sebesar 73,6 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 92,3.

Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui pemberian *reward* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD N 6 Metro Utara terhadap pembelajaran Matematika pada Geometri Bangun Ruang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 6 METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

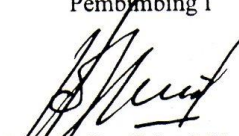
Nama : SISKA ANGGRAINI
NPM : 13105825
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, 21 Juni 2017
Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 19730625 200312 1 003


Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 004



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI
Surrah Hafid, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 10.28/F.T.K./D/S/0149/2017

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN *REWRAD* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD N 6 METRO UTARA, yang disusun oleh: SISKA ANGGRAINI, NPM. 13105825, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 Juli 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil (

Sekretaris : Khodijah, M.Pd.] (

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si (

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd (

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 10691008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Anggraini
NPM : 13105825
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

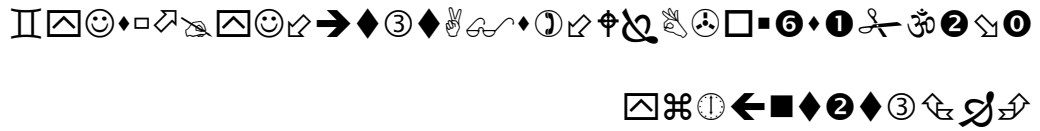
Metro, 7 Juni 2017

Yang menyatakan



Siska Anggraini
NPM. 13105825

MOTTO



Artinya : *“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya”*.¹

¹Al Quran dan Terjemahan, 1989, Jakarta: CV Toha Putra hal 1087

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah swt. nikmat, rahmat dan karunianya yang diberikan kepada saya dengan rasa hormat dan kasih sayang keberhasilan ini kupersembahkan kepada ayah dan ibu, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, kesabaran dalam membesarkan dan mendidik, dan yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal, serta selalu mengiringi langkahku dengan do'a.

- a. Kedua Orang tua (Sutar dan Suwarsih) yang selalu membimbing dan mendo'akan untuk keberhasilanku.
- b. Kepada adikku Syifa Nabila Anggraini dengan kehadirannya yang telah mengajarkan untuk saling berbagi kasih sayang, semangat, dan dukungan dalam menggapai cita-cita. Serta kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberiku kasih sayang, dukungan, dan do'a.
- c. Bpk Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil selaku pembimbing I dan Ibu Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing II, paradosen-dosen dan guru-guruku yang mulia, dengan jasmu menjadikanku sebagai manusia yang terdidik.
- d. Sahabatku seperjuangan yang telah memberiku kebersamaan dalam suka dan duka.
- e. Almamaterku IAIN Metro.

Semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT.serta seseorang yang menyayangiku, terima kasih selama ini telah banyak membantu, perhatian, dan selalu ada dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

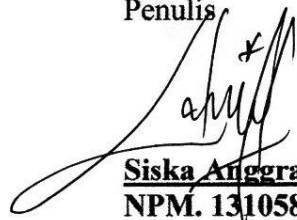
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelas S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil. dan Siti Annisah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Kepala Sekolah SD N 6 Metro Utara dan Ibu Novita Sari, S.Pd,SD., selaku guru kelas V. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan pelajaran Matematika.

Metro, 22 Maret 2017

Penulis



Siska Anggraini
NPM. 13105825

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan penelitian.....	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi	9
2. Fungsi Motivasi Belajar	9
3. Jenis-jenis Motivasi.....	10
4. Motivasi Belajar Siswa	12

5. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	15
6. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran	16
7. Indikator Motivasi	18
8. Cara Meningkatkan Motivasi Siswa	18
B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	19
3. Faktor-faktor Hasil Belajar	20
C. Pemberian <i>Reward</i>	21
1. Pengertian <i>Reward</i>	21
2. Macam-macam <i>Reward</i>	22
3. Tujuan <i>Reward</i>	24
4. Dasar-dasar Pemberian <i>Reward</i>	25
5. Prinsip-prinsip Pemberian <i>Reward</i>	26
6. Pengaruh <i>Reward</i> terhadap Peningkatan Motivasi Belajar	27
D. Matematika	28
1. Pengertian Matematika	28
2. Tujuan Matematika	29
3. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	30
4. Materi Mata Pelajaran Matematika Dalam Penelitian	31
E. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	38
B. Setting Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Prosedur Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	51
H. Indikator Keberhasilan	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	54
1. Profil Sekolah SD N 6 Metro Utara	54
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	57
3. Letak Geografis SD N 6 Metro Utara	59
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	59
5. Keadaan Guru SD N 6 Metro Utara	61
6. Keadaan Siswa SD N 6 Metro Utara.....	62
7. Struktur Organisasi SD N 6 Metro Utara.....	63
B. Deskripsi Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Pratindakan	64
2. Pelaksanaan Siklus I.....	65
a. Perencanaan Tindakan.....	65
b. Pelaksanaan Tindakan	65
c. Pengamatan (Observasi).....	70
d. Refleksi.....	77
3. Pelaksanaan Siklus II	78
a. Perencanaan Tindakan	78
b. Pelaksanaan Tindakan.....	78
c. Pengamatan (Observasi).....	82
d. Refleksi Siklus II.....	89
C. Pembahasan.....	91
1. Pembahasan Observasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian <i>Reward</i>	91
2. Analisis Data Hasil belajar Siswa Melalui Pemberian <i>Reward</i>	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Gasal	4
Tabel 3.1	: Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	48
Tabel 3.2	: Lembar Observasi Kegiatan Guru	49
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Instrumen tes pada Materi Bangun Ruang	51
Tabel 4.1	: Sarana dan prasarana SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017	60
Tabel 4.2	: Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017	61
Tabel 4.3	: Keadaan Siswa SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017	63
Tabel 4.4	: Nilai Matematika Siswa Kelas V Pra Tindakan	65
Tabel 4.5	: Prosentase Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Melalui Pemberian <i>Reward</i> Siklus I	70
Tabel 4.6	: Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	74
Tabel 4.7	: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	75
Tabel 4.8	: Persentase Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Melalui Pemberian <i>Reward</i> Siklus I	82
Tabel 4.9	: Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II	86
Tabel 4.10	: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	87
Tabel 4.11	: Persentase Rata-rata Motivasi Siswa Siklus I dan II	91
Tabel 4.12	: Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Siklus penelitian Tindakan Kelas	41
Gambar 4.1	: Denah Lokasi SD N 6 Metro Utara	158
Gambar 4.2	: Struktur Organisasi SD N 6 Metro Utara	159
Gambar 4.3	: Guru memberikan <i>reward</i> kepada perwakilan kelompok yang mengerjakan soal dengan baik	69
Gambar 4.4	: Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I	76
Gambar 4.5	: Guru memberikan <i>reward</i> kepada perwakilan kelompok yang dapat mengerjakan soal dengan benar.	80
Gambar 4.6	: Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	88
Gambar 4.7	: Guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan hasil belajar tinggi.	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Prasurvey	98
Lampiran 2	: Silabus Pembelajaran	99
Lampiran 3	: Kisi-kisi Soal Siklus I	101
Lampiran 4	: Kisi-kisi Soal Siklus II	102
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1	103
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2	108
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3	113
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 4	118
Lampiran 9	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 1	123
Lampiran 10	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 2	125
Lampiran 11	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 3	127
Lampiran 12	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 4	129
Lampiran 13	: Soal Pre-test Siklus I	131
Lampiran 14	: Soal Post-test Siklus I	132
Lampiran 15	: Soal Pre-test Siklus II	134
Lampiran 16	: Soal Post-test Siklus II	136
Lampiran 17	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 1	140
Lampiran 18	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 2	142
Lampiran 19	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 3	144
Lampiran 20	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 4	146
Lampiran 21	: Lembar Observasi Motivasi Siswa pertemuan 1	148
Lampiran 22	: Lembar Observasi Motivasi Siswa pertemuan 2	150
Lampiran 23	: Lembar Observasi Motivasi Siswa pertemuan 3	152

Lampiran 24 : Lembar Observasi Motivasi Siswa pertemuan 4	154
Lampiran 25 : Data Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	156
Lampiran 26 : Data Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 2	157
Foto Dokumentasi	
Kartu Bimbingan	
Surat Izin Pra-survey	
Surat Bimbingan Skripsi	
Surat Izin Research	
Surat Tugas	
Surat Balasan Izin Research	
Riwayat Hidup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pendidikan serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Kenyataannya mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa dan masyarakat. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan pernah lepas dengan proses belajar.

Upaya peningkatan mutu pendidikan juga diupayakan pada mata pelajaran matematika. Tujuan dari matematika adalah memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah², oleh karena itu pembelajaran matematika sangatlah penting bagi peserta didik. Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut ternyata terdapat masalah pada pembelajaran matematika, yaitu motivasi dan hasil belajar.

²Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, tentang Standar isi

Motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan.³Anak yang memiliki motivasi tinggi adalah anak yang memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggungjawab siswa dengan mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mebdapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sedangkan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Motivasi

³Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2015), h. 2

berpengaruh terhadap hasil belajar karena ketika motivasi belajar anak rendah kemungkinan hasil belajarnya juga rendah.

Motivasi dan hasil belajar matematika masih tergolong rendah.⁴ Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD N 6 Metro Utara dapat diketahui dari masih banyak dijumpai siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas, kebanyakan siswa hanya mencatat dan mendengarkan materi dari guru, siswa tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang belum diketahui kepada guru, rasa percaya diri yang rendah karena jika ada pertanyaan secara lisan siswa hanya berani menjawab pertanyaan secara keroyokan karena siswa tidak berani kalau menjawab pertanyaan secara individu. Selain itu siswa kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika dan siswa hanya menggemari satu guru itu saja kurang menggemari guru yang lain. Guru sudah memberikan motivasi dengan cara memberikan *reward* mengajak siswa yang mendapatkan peringkat di dalam kelas pergi jalan-jalan. Hanya saja *reward* yang diberikan belum maksimal. Kurangnya motivasi belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu

⁴ Wawancara dengan ibu Novita Sari, S.Pd,SD Tentang Masalah pada Pembelajaran dan KKM Mata Pelajaran Matematika di SD N 6 Metro Utara Pada Tanggal 11 Oktober 2016 Pukul 09:20 WIB

sendiri.⁵Rendahnya hasil belajar dapat diketahui dari hasil ujian tengah semester gasal, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.1 (lampiran 1):

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Gasal

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	12	55%
2	< 60	Belum tuntas	10	45%
Jumlah			22	100%

Sumber: **Hasil Pra Survey pada Tanggal 11 Oktober 2016 di SD N 6 Metro Utara**

Berdasarkan pra survey di kelas V SD N6 Metro Utara Kota Metro, diketahui hanya 55% (12 siswa) yang nilai hasil belajarnya telah mencapai KKM, sedangkan sebanyak 45% (10 siswa) belum mencapai KKM dari keseluruhan 22 siswa.⁶

Membangun motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak pasif dalam proses pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa peneliti menerapkan pemberian *reward*. Penggunaan

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Kencana Perenada Media Group, 2008), h. 135

⁶ Wawancara dengan ibu Novita Sari, S.Pd,SD Tentang Masalah pada Pembelajaran dan KKM Mata Pelajaran Matematika di SD N 6 Metro Utara Pada Tanggal 11 Oktober 2016 Pukul 09:20 WIB

reward merupakan sarana untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.⁷

Berdasarkan itu semua peneliti tertarik meneliti penggunaan *reward* dalam pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 6 Metro Utara Kota Metro karena saya ingin siswa jadi menggemari pelajaran matematika tanpa beranggapan bahwa matematika itu susah ataupun sulit. Peneliti mengharapkan dengan memberikan *reward* siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemberian *reward* sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan memberikan *reward* siswa akan merasa senang dalam pembelajaran yang berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ketika siswa diberikan *reward* siswa akan termotivasi, keinginan belajarnya akan meningkat, siswa merasa terdorong untuk mengerjakan tugasnya karena ada dorongan untuk melakukannya. Pada saat motivasi siswa meningkat hasil belajarnya pun akan meningkat.

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2015), h. 289

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang masih pasif pada saat proses pembelajaran
2. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang disampaikan oleh guru tanpa memahami yang disampaikan oleh guru
3. Siswa tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang tidak diketahui kepada guru
4. Siswa juga kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.
5. Setiap ada pertanyaan siswa menjawab secara keroyokan
6. *Reward* yang diberikan oleh guru belum maksimal

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi hal-hal yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian adalah pemberian *reward*, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika
2. Ruang lingkup penelitian adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 6 Metro Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian *reward* pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa setelah diberikan *reward* pada siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diberikan *reward* pada siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dapat berguna:

1. Bagi siswa
Diharapkan dengan selalu aktif dan semangat mengikuti metode *reward* berdampak pada meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru akan mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan hasil belajar pelajaran matematika di sekolah.

4. Peneliti tindakan kelas (PTK)

Manfaat bagi peneliti tindakan kelas penerapan metode *reward* ini, akan mempermudah peneliti dalam mengajarkan pelajaran matematika pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Banyak teori yang mengemukakan tentang motivasi. “Dalam kata latin, kata *motivum* menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Kata bahasa Inggris *motivation* berasal dari kata *motivum*”.⁸ “Berikut dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.⁹ Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan-yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan.¹⁰

Pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului

⁸Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h. 329

⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2015), h. 1

¹⁰*Ibid.*, h. 2

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹¹

b. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Ada tiga fungsi motivasi

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna

¹¹*Ibid.*, hlm. 2-3

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹²

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu : pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *acctivating and energizing function*. Motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*apporoach motivation*), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*). Motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (*approach-avoidance motivation*).

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan

¹² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85

membawa hasil. Motivasi yang besar dan kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹³

Fungsi motivasi meliputi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁴

c. Jenis-jenis Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1) Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 85-86

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presesefektif Guru dan Siswa.*, hlm. 5

ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.¹⁵

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁶

d. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar.¹⁷

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin

¹⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.89-90

¹⁶*Ibid.*, hlm. 90-91

¹⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa.*, hlm. 231

melakukan aktivitas belajar. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Terdapat beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar, yakni:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik instrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- 3) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani memengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman,

tentram, tertib, dan indah akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

e. Pentingnya Motivasi Belajar

Para ahli berpendapat bahwa motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses kognitif, dan interaksi. Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Contohnya, setelah seseorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong untuk membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya. Contoh, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- 3) Membesarkan semangat belajar. Contoh, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
- 4) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekautannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Contoh, setiap hari siswa diharapkan untuk belajar di rumah, membantu pekerjaan orang tua,

dan bermain dengan teman sebaya; apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan.¹⁸

Asumsi di atas menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

f. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Bila anak belajar dengan semangat yang tinggi, tanpa diperintah ia telah melakukan belajar sendiri, baik di rumah, di sekolah, pada waktu istirahat, maka pendidik atau guru selalu menggambarkan inilah anak sekolah yang baik. Seorang pengajar biasanya hanya memberikan rangsangan-rangsangan sehingga anak mau belajar, tetapi seorang pendidik yang benar maka ia akan mendalami dunia anak, dan menjadikan anak belajar tanpa beban tetapi atas dasar dari dorongan dirinya sendiri.

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mebdapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi memberikan semangat kepada pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.

¹⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), h. 85. Cetakan keempat.

- 2) Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- 3) Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.¹⁹

Saat proses pembelajaran, guru dan murid keduanya terlibat dalam motivasi keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi tidak hanya penting bagi guru sebagai motivator tetapi murid sebagai subjek dan sekaligus objek pendidikan juga penting.

Tugas guru ialah memotivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan, serta memperoleh tingkah laku yang diinginkan. Adapun pentingnya motivasi bagi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan bila siswa tidak bersemangat; meningkatkan, bila siswa belajar timbul tenggelam; memelihara, bila semangat telah kuat untuk mencapai tujuan belajar
- 2) Mengetahui dan memahami keragaman motivasi di kelas, oleh karenanya guru harus mampu menggunakan strategi belajar yang tepat
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih keragaman peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik. Peran pedagogik tersebut sudah barang tentu sangat sesuai dengan perilaku siswa
- 4) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogik. Tugas guru adalah membuat siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” siswa tak berminat menjadi bersemangat belajar.²⁰

¹⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, h. 233

²⁰*Ibid*, h. 233-244

g. Indikator Motivasi

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal;

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²¹

h. Cara Menumbuhkan Motivasi Siswa

Berikut adalah cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

- 1) Memberi Angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/Kompetisi
- 4) *Ego-involvement*
- 5) Memberi Ulangan
- 6) Mengetahui Hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Tujuan yang diakui²²

2. Hasil belajar

a. Pengertian

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cetakkan keempatbelas, h. 61

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 91-95

tujuan pembelajaran itu sendiri. Indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi. Artinya apa hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.²³

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pemberian *reward*, hasil dari tes yang berupa angka. Nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai yang terendah adalah 0. Setelah siswa mengikuti dua kali pertemuan maka diadakan ujian untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tugas.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Berikut ini penjelasan tentang 3 aspek kemampuan dari Benyamin Bloom:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain Sistem pembelajaran*, (Jakarta: PT. Kencana Perenada media Group, 2008), h. 135

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, ketrampilan gerak dasar, kemampuan preseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

c. Faktor-faktor Hasil Belajar

- 1) Faktor intern
 - a) Faktor jasmani: kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga²⁵.

Muhibin berpendapat dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, beberapa faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor intern: keadaan atau kondiisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor ekstern: kondisi lingkungan disekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar: stategi dan metode yang digunakan.²⁶

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2010) jilid XV, h.3

²⁵ Salmeto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka Cipta, 2003), cet.4, h.54

²⁶ Muhibin Syah, *Psikologidan Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)h. 129

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pemberian *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.²⁷

Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Tidak hanya motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.

Ganjaran menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris *reward* yang berarti penghargaan atau hadiah. Ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Menurut konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik.²⁸ Pengertian *reward* menurut istilah ada beberapa hal, *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa. *Reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan

²⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, h. 289

²⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cetakan ke-20, h.182

motivasi belajar siswa. Maksud dari pendidik memberikan reward kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya, dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk belajar lebih baik lagi.

Manusia selalu mempunyai cita-cita, harapan, dan keinginan. Inilah yang dimanfaatkan oleh metode *reward*. Maka dengan metode ini seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi yang tertentu diberikan suatu *reward* yang menarik sebagai imbalan. Selain itu, *reward* adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya siswa.

b. Macam-macam *Reward*

Reward yang diberikan kepada siswa ada berbagai macam bentuk. Secara garis besar *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Pujian
Pujian adalah suatu bentuk *reward* yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata pujian, sugesti dan berupa isyarat.
- 2) Penghormatan
Reward yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam. Pertama, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya. Kedua, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Contoh, kepada anak yang menyelesaikan soal yang sulit disuruh mengerjakan dipapan tulis untuk dicontohkan teman-temannya
- 3) Hadiah
Yang dimaksud dengan hadiah adalah *reward* yang berbentuk pemberian berupa barang. *Reward* yang

berupa pemberian barang ini disebut juga *reward* materiil. Yaitu hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah.

4) Tanda Penghargaan

Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti halnya pada hadiah. Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi “kesan” atau “nilai kenang”nya. *Reward* atau tanda penghargaan ini disebut juga *reward* simbolis. *Reward* simbolis ini dapat berupa surat-surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat.²⁹

Untuk menentukan ganjaran macam apakah yang baik diberikan kepada anak merupakan suatu hal yang sangat sulit. Ganjaran sebagai alat pendidikan banyak sekali macamnya. Berikut adalah contoh beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat merupakan ganjaran bagi anak didiknya:

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberikan kata-kata yang menyenangkan (pujian) seperti, “Rupanya sudah baik tulisanmu Min, kalau kamu terus berlatih, tentu akan lebih baik lagi”.
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran. Contoh, “Engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit, Ali, karena yang nomor tiga ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau kerjakan”.
- 4) Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya, “Karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan lekas selesai, sekarang saya (bapak/ibu guru) akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali”. Ganjaran untuk seluruh kelas dapat juga berupa bernyanyi atau pergi berdarmawisata.
- 5) Ganjaran juga dapat berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya, pensil, buku tulis, gula-gula atau makanan yang lain. tetapi, dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan

²⁹ Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional. 1973), h.159

bijaksana sebab dengan benda-benda itu, mudah benar ganjaran berubah menjadi “upah” bagi murid-murid.³⁰

c. Tujuan *Reward*

Mengenai masalah *reward*, perlu peneliti bahas tentang tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward*. Asumsi ini dimaksudkan, agar dalam berbuat sesuatu bukan karena perbuatan semata-mata, namun ada sesuatu yang harus dicapai dengan perbuatannya, karena dengan adanya tujuan akan memberi arah dalam melangkah.

Pemberian *reward* sangat bermanfaat bagi siswa terutama dalam memberikan stimulus yang baik, dengan adanya *reward* akan berdampak pada siswa yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Pemberian *reward* adalah bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi berprestasi, maka pemberiannya harus tepat dengan kondisi siswa.

Tujuan yang harus dicapai dalam penggunaan metode *reward* adalah untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan ini timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. *Reward* juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena *reward* itu adalah bagian dari penjelmaan rasa cinta kasih.

³⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, h. 183

d. Dasar-dasar Pemberian *Reward*

Saat memberikan *reward* kepada peserta didik semestinya harus mempertimbangkan berbagai aspek dampak yang mungkin terjadi. Memberikan *reward* tidak selalu akan mendatangkan manfaat yang diharapkan. *Reward* yang diberikan dalam pembelajaran terhadap siswa menjadi sombong dan besar kepala. Berikut ini beberapa petunjuk dalam memberikan *reward*, yaitu:

- 1) Penghargaan dari pihak pendidik hendaknya makin berkurang dengan makin majunya perkembangan anak didik. Akhirnya, dicapai tingkatan anak didik memperoleh penghargaan dari dirinya sendiri sesudah melaksanakan perbuatan yang luhur, yaitu kepuasan hati. Perlu diketahui, bahwa tingkatan perkembangan setinggi itu hanya dapat dicapai oleh pendidikan diri yang terus-menerus, sehingga anak didik dalam masa dewasanya memandang bahwa berbuat luhur adalah tugas hidupnya.
- 2) Penghargaan diberikan secara adil, tanpa membedakan anak didik, ketika ada kerajinan, kesungguhan dan ketekunan berusaha. Ketidakadilan dalam pemberian penghargaan dapat menimbulkan perpecahan dalam lingkungan pendidikan.
- 3) Penghargaan diberikan sesuai dengan sifat dan watak anak didik. Anak didik yang memerlukannya, diberinya lebih daripada yang lain. Misalnya pada anak kecil, lebih banyak diberi daripada anak yang lebih besar, anak normal dan sebagainya, sebab sifat anak itu lebih memerlukan alat pendorong daripada anak besar dan anak normal.
- 4) Penghargaan diberikan dengan bijaksana. Kadang-kadang ada anak yang dengan perbuatan kurang sportif bernafsu besar mendapatkan penghargaan. Karakteristik anak semacam itu sebaiknya tidak diberikan penghargaan, biarpun prestasinya baik. Apabila penghargaan menimbulkan sifat sombong, maka pemberian penghargaan wajib dihentikan; pada anak didik dalam masa kanak-kanak tidak ada keberatan penghargaan diberikan berupa makanan, gula-gula dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan perhatiannya.³¹

³¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, h. 297

Pemberian *reward* dalam pembelajaran harus mengandung nilai-nilai pendidikan yang bisa mendidik dan memotivasi siswa, sehingga lebih baik dalam mengikuti pembelajaran berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penghargaan yang diberikan guru bisa bermakna:

- 1) Suatu hal yang menyebabkan anak didik memperoleh penghargaan, anak didik mengetahui norma-norma kehidupan yang baik.
- 2) Penghargaan memupuk rasa suka pada perbuatan atau norma yang baik dan memperbesar semangat berbuat luhur, lebih-lebih kalau penghargaan berasal dari pendidik yang dihormati dan disayangi anak didik.
- 3) Penghargaan yang akan diterima menolok kata hati anak didik menjatuhkan pilihannya pada motif yang tepat pada waktu anak didik mengalami perjuangan motif.
- 4) Di pendidikan sosial rumah tangga, di sekolah maupun dalam masyarakat pemberian penghargaan menimbulkan suasana gembira.
- 5) Penghargaan memerkeras kemauan anak didik melaksanakan perbuatan luhur yang telah ia pilih.
- 6) Penghargaan mempertinggi prestasi perbuatan anak didik dan rombongan sosialnya.³²

e. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward*

Prinsip-prinsip pemberian *reward* (penghargaan) adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian didasarkan pada ‘perilaku’ bukan ‘pelaku’. Untuk membedakan antara ‘pelaku’ dan ‘perilaku’ memang masih sulit. Kebiasaan dan persepsi yang tertanam kuat dalam pola pikir kita yang sering menyamakan kedua hal tersebut. Istilah atau panggilan semacam itu ‘anak shaleh’, ‘anak pintar’ yang menunjukkan sifat ‘pelaku’ tidak dijadikan alasan pemberian penghargaan karena akan menimbulkan persepsi bahwa predikat ‘anak shaleh’ bisa ada dan bisa

³²*Ibid.*, hlm. 297

- hilang. Tetapi harus menyebutkan secara langsung perilaku anak yang membuatnya memperoleh hadiah.
- 2) Pemberian penghargaan atau hadiah harus ada batasnya. Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang dipergunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan pertumbuhan kebiasaan saja. Manakala proses pembiasaan dirasa telah cukup, maka pemberian hadiah harus diakhiri. Sesuatu terpenting yang harus dilakukan adalah memberikan pengertian sedini mungkin kepada anak tentang pembatasan ini.
 - 3) Penghargaan berupa perhatian. Alternatif bentuk hadiah yang terbaik bukanlah berupa materi, tetapi berupa perhatian, baik verbal maupun fisik.
 - 4) Di musyawarahkan kesepakatannya. Setiap anak yang ditanya tentang hadiah yang diinginkan, sudah barang tentu akan menyebutkan barang-barang yang disukai. Seorang guru atau orang tua dituntut kemampuan dan kesabaran untuk mendialogkan dan memberi pengertian secara detail sesuai tahapan kemampuan berpikir anak, bahwa tidak semua keinginan kita dapat dipenuhi.
 - 5) Di standarkan pada proses, bukan hasil. Banyak orang lupa, bahwa proses jauh lebih penting daripada hasil. Proses pembelajaran, yaitu usaha yang dilakukan anak adalah lahan perjuangan yang sebenarnya. Sedangkan hasil yang akan diperoleh nanti tidak bisa dijadikan patokan keberhasilannya.³³

f. Pengaruh *Reward* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar

Penerapan metode *reward* sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan merasa senang dalam pembelajaran yang berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi, keinginan belajarnya akan meningkat, siswa merasa terdorong untuk mengerjakan karena ada dorongan untuk melakukannya. Implementasi *reward* ini ketika siswa mengerjakan tugas dan

³³*Ibid.*, hlm. 300-301

berhasil. Sebelum siswa mengerjakan guru memberikan penjelasan bahwa yang berhasil menyelesaikan tugasnya akan mendapat *reward*. Peneliti mengharapkan dengan diterapkannya metode *reward* ini dapat berpengaruh positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar tidak akan terwujud jika guru bersifat acuh dan tidak peduli terhadap anak didiknya.

2. Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *Mathanein* atau *Mathanema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *Wiskunde* atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sehingga kaitan antara konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten. Kata matematika diduga erat hubungannya dengan kata Sanskerta, *Medha* atau *Widya* yang berarti kepandaian, pengetahuan dan intelegensi.³⁴

Hakikat matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungannya dengan konsep-konsep yang abstrak. Matematika dipandang sebagai struktur dari hubungan-hubungan maka simbol-simbol formal diperlukan untuk membantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi di dalam struktur-struktur.

³⁴ Nasution S, *Sosialisasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h.2

b. Tujuan Matematika

Tujuan umum pendidikan matematika dikenakan kepada siswa untuk memiliki kemampuan:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat efisien dan tepat dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematik
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperoleh keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

c. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Saat

mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep dan pembinaan ketrampilan. Tujuan akhir pembelajaran matematika SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menuju tahap ketrampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut ini adalah pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep-konsep matematika.

- 1) *Penanaman Konsep Dasar (penanaman konsep)*, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “mengenal”. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.
- 2) *Pemahaman Konsep*, yaitu pembelajaran lanjutan dari pemahaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. *Pertama*, merupakan kelanjutan dari pembelajaran pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan *kedua*, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman

konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.

- 3) *Pembinaan Keterampilan*, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pemahaman keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri atas dua pengertian. *Pertama*, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan *kedua*, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tapi masih merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman dan pemahaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.³⁵

i. Materi Mata Pelajaran Matematika Dalam Penelitian

Materi mata pelajaran matematika dalam penelitian ini adalah pokok bahasan sifat-sifat bangun ruang kelas V SDN 6 Metro Utara Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 (lampiran 2).

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang

Materi pokok : Sifat-sifat bangun

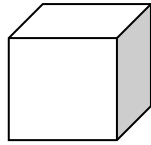
Indikator : 1) Mengidentifikasi sifat-sifat bangun prisma

tegak, limas dan kerucut

2) Menggambar bangun prisma tegak, limas dan kerucut

³⁵ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cetakan keenam h. 3

1) Prisma Tegak



Gambar diatas merupakan contoh benda yang berbentuk prisma tegak segi empat. Balok dan kubus termasuk prisma tegak segi empat.

Sifat-sifat prisma tegak segi empat adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai 6 sisi yang berbentuk persegi atau persegi panjang dan sisi yang berhadapan sama luas
- b) Mempunyai 12 rusuk
- c) Rusuk-rusuk yang sejajar sama panjang
- d) Mempunyai 8 titik sudut

2) Limas

Sifat-sifat limas adalah sebagai berikut:

- a) Alasnya berbentuk segitiga, segiempat, segilima dan sebagainya. Nama limas disesuaikan dengan bentuk alasnya.
- b) Memiliki titik puncak yang merupakan pertemuan beberapa buah segitiga
- c) Memiliki tinggi yang merupakan jarak dari titik puncak alas ke limas
- d) Memiliki bidang sisi, titik sudut dan rusuk.

Pada limas segitiga ada 4 bidang sisi, 4 titik sudut dan 6 rusuk

Pada limas segiempat ada 5 bidang sisi, 5 titik sudut dan 8 rusuk

Pada limas segienam ada 7 bidang sisi, 7 titik sudut dan 12 rusuk

3) Kerucut

Kerucut merupakan limas yang alasnya berbentuk lingkaran.

Sifat-sifat kerucut adalah sebagai berikut:

- a) Alasnya berbentuk lingkaran
- b) Memiliki sisi lengkung sebagai selimut kerucut
- c) Memiliki titik puncak
- d) Jarak titik puncak ke alas disebut tinggi kerucut.

4) Tabung

Sifat-sifat tabung adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki sisi alas dan sisi atas berbentuk lingkaran yang sebangun dan sejajar
- b) Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung
- c) Tidak memiliki titik sudut
- d) Memiliki tinggi yaitu jarak antara alas dengan sisi alas tabung.

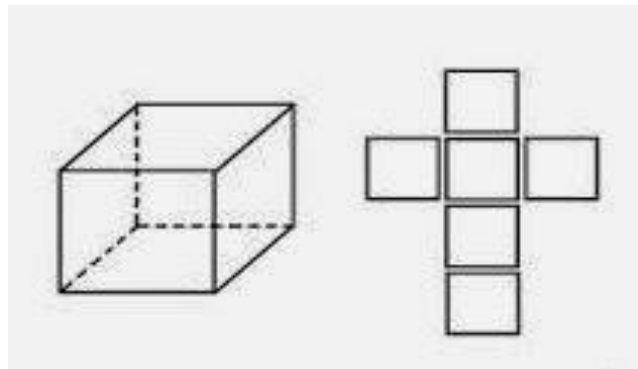
Kompetensi Dasar : Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana

Materi pokok : Sifat-sifat bangun

Indikator : 1) Membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, dan Prisma Tegak
2) Membuat jaring-jaring bangun Balok, Limas, dan kerucut

1) Kubus

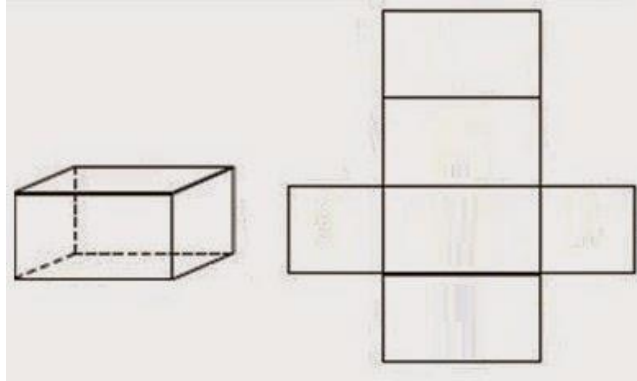
Kubus merupakan sebuah bangun ruang yang terbentuk oleh enam buah sisi yang saling berbatasan dimana tiap sisi tersebut berbentuk persegi dengan ukuran yang sama besar. Sehingga apabila kita membelah sebuah kubus kemudian meletakkannya pada posisi mendatar akan diperoleh jaring-jaring kubus yang merupakan susunan dari enam buah persegi seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



2) Balok

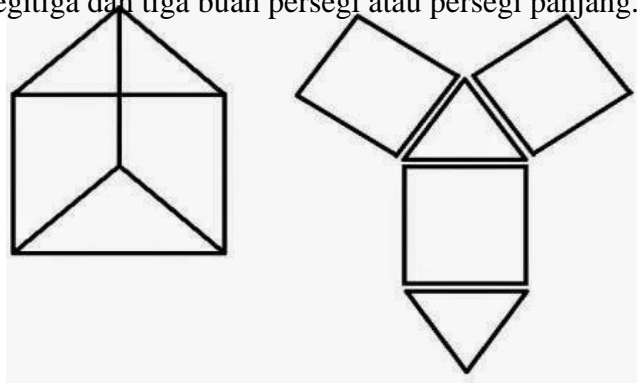
Sama halnya seperti kubus, balok juga terdiri dari enam buah sisi akan tetapi ukuran sisi pada balok berbeda. Ada 3 pasang sisi yang memiliki ukuran sama. Sehingga jika

digambarkan, jaring-jaring dari sebuah balok akan menjadi seperti ini:



3) Prisma Segitiga

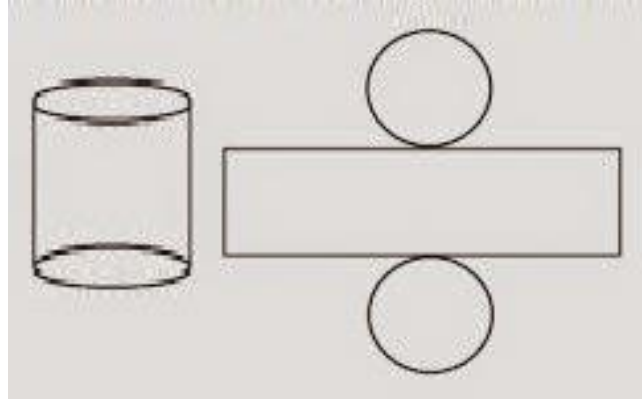
Berbeda dengan balok dan kubus, pada bangun ruang prisma segitiga ada dua buah sisi yang bentuknya berupa segitiga. Sehingga apabila digambarkan secara mendatar, jaring-jaring pada prisma segitiga akan terdiri dari dua buah segitiga dan tiga buah persegi atau persegi panjang.



4) Tabung

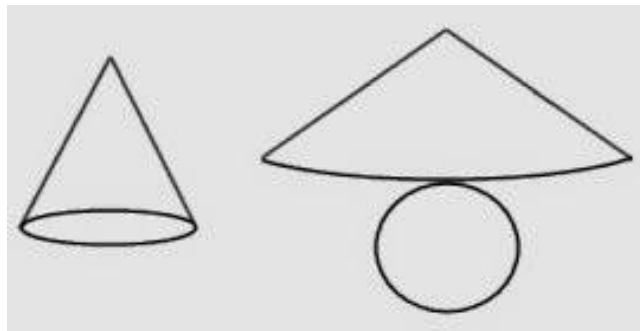
Untuk bangun ruang tabung gambar jaring-jaringnya cukup sederhana karena tabung hanya terdiri dari dua buah lingkaran yang sama besar sebagai tutup dan alasnya serta sebuah selimut yang jika dipotong akan membentuk sebuah

persegi panjang. Gambar jaring-jaring tabung adalah sebagai berikut:



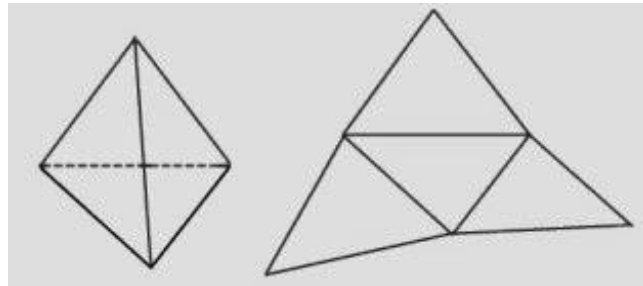
5) Kerucut

Kerucut memiliki jaring-jaring yang lebih sederhana lagi. Hanya terdiri dari sebuah segitiga yang memiliki alas berbentuk lengkungan, kemudian pada bagian bawah terdapat sebuah lingkaran yang menjadi alas kerucut. Berikut gambar jaring-jaring kerucut:



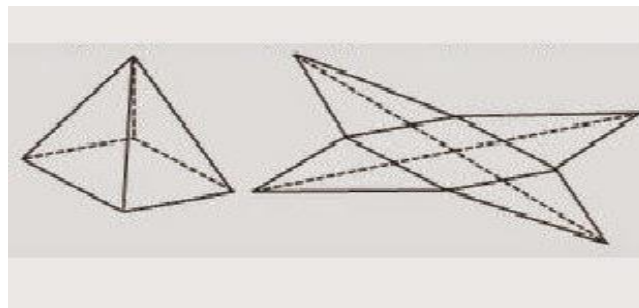
6) Limas Segitiga

Karena limas segitiga dibentuk oleh empat buah sisi yang semuanya berbentuk segitiga, maka jaring-jaringnya akan terdiri dari empat buah segitiga seperti pada gambar berikut ini:



7) Limas Segi Empat

Berbeda dengan limas segitiga, untuk limas segi empat, gambar jaring-jaringnya berupa sebuah persegi atau persegi panjang yang pada tiap sisinya berbatasan dengan sisi berbentuk segitiga seperti terlihat pada gambar ini:



3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- a. Upaya pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 6 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Upaya pemberian *reward* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDN 6 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³⁶ Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X). Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian *reward*.

a. *Reward* yang Diberikan

Reward yang akan diberikan berupa *reward* secara verbal (pujian) dan hadiah atau ganjaran (hadiah yang diberikan berupa makanan ringan untuk kelompok yang dapat mengerjakan tugasnya dengan baik sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai 3 atau lebih pada akhir siklus 2 mendapatkan keperluan sekolah seperti buku tulis, kotak pensil, dan pena).

b. Waktu Pemberian *Reward*

³⁶ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada.2012) h.29

Reward diberikan ketika siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, baik secara individual maupun kelompok. *Reward* diberikan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan atau bahkan lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang nilai-nilai bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y). Variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal;

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.³⁷

³⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cetakkan keempatbelas, h. 61

Salah satu keberhasilan proses belajar-mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain adalah:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional mencapai minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai
- d. Hasil belajar bertahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.³⁸

B. Setting Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pemberian *reward*. Adapun lokasi penelitian adalah SDN 6 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Metro Utara Kota Metro dengan subyek penelitian siswa kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017 mata pelajaran matematika dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki dengan tingkat kemampuan bervariasi.

D. Prosedur Penelitian

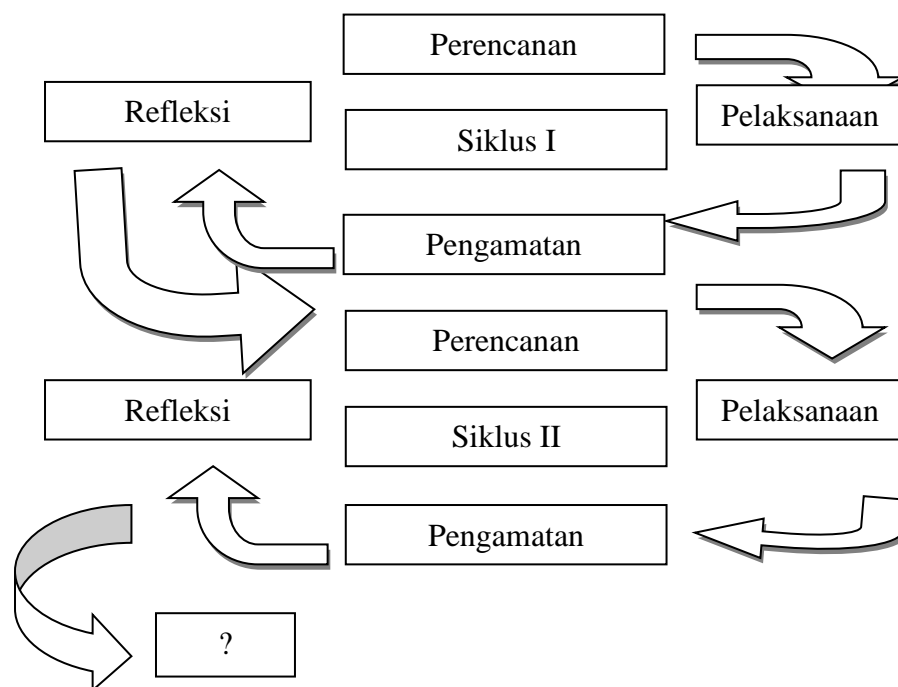
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran

³⁸*Ibid.*, h. 62

matematika melalui metode *reward*. Dalam tahapan penelitian ini setiap siklus terdiri dari perencanaan, observasi, pengamatan, dan refleksi.

Dalam proses tersebut dapat digambarkan pada Gambar 3.1 di bawah ini:

Gambar 3.1. Siklus penelitian Tindakan Kelas³⁹



Sumber: **Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)**

Siklus I ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode *reward* terhadap proses tindakan siklus 1 maka akan mendapatkan permasalahan yang muncul dalam kelas tersebut, sehingga untuk memecahkan masalah tersebut perlu dilakukan perencanaan ulang,

³⁹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang pada siklus II. Siklus II bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika dengan penggunaan metode *reward* setelah dilakukan perbaikan pada siklus I. Proses penelitian tindakan kelas dalam siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pertemuan 1 (siklus I)

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menentukan alat bantu pelajaran yang menunjang materi pembelajaran
- c. Menentukan kolaborasi dengan teman guru di sekolah sebagai tim peneliti
- d. Membuat/menyusun lembar kerja siswa
- e. Menyusun tes akhir pelajaran

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut (lampiran 5-8):

Kegiatan awal:

- a. Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan ruangan kelas

- c. Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa dan guru mengabsen siswa
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya yang telah dipelajari oleh siswa
- e. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai bangun ruang dengan bertanya mengenai ruang kelas yang sedang mereka tempati
- b. Setelah itu, guru memperlihatkan kerangka bangun ruang, guru bertanya kepada siswa nama-nama bangun ruang tersebut dan contoh nyata bentuk bangun ruang yang ada disekitar
- c. Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- d. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun-bangun ruang yang tertera pada lembar kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja tersebut (lampiran 9-12).
- e. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai bangun ruang. Selama kegiatan berdiskusi guru memberikan bimbingan dan memfasilitasi kegiatan diskusi siswa serta memberikan *reward* secara verbal, seperti “pintar sekali”, “tepukan bahu” dan “acungan jempol”

- f. Setelah selesai, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Kepada kelompok yang hasil diskusinya paling tepat diberikan reward
- g. Guru bertanya kepada siswa tentang pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari
- h. Guru memberikan lembar evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan *reward* kepada siswa yang paling cepat dan tepat dalam mengerjakan soal⁴⁰

Kegiatan penutup:

- a. Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan bertanya tentang kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk belajar materi pembelajaran selanjutnya
 - c. Guru menutup pelajaran dengan doa
3. Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersama dengan pelaksanaannya di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi.

⁴⁰Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, h. 110

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Berdasarkan hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁴¹

Pertemuan II (Siklus II)

Setelah mengetahui hasil tes pada pertemuan I guru melakukan perbaikan dan pengayaan kepada siswa pada akhir pelaksanaan pertemuan II. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (60) akan dilakukan remidi atau perbaikan, sedangkan siswa yang telah tuntas dalam belajar atau yang mendapat nilai di atas KKM (60) akan diberikan pengayaan .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian dan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

⁴¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cetakan ke-3 h.80

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.⁴² Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang motivasi belajar dan data pelaksanaan pembelajaran melalui pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru. Data yang digunakan untuk melihat motivasi belajar dan pemberian *reward* adalah dengan lembar observasi.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah teknik penelitian yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi. Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai.⁴³ Tes dilakukan diawal siklus (pretest) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttest) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan melalui pemberian *reward* yang sesuai dengan KKM yaitu 60 (lampiran 13-16).

⁴² Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana.2008). h.190

⁴³ Ign. Masidjio. *Penelitian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius.2007). h.40

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan lain sebagainya.

Elliot berpendapat dalam buku Kunandar yang menyatakan, ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Laporan-laporan diskusi
- c. Berbagai macam hasil ujian dan tes
- d. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran⁴⁴
- e. Profil sekolah

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu. ⁴⁵ Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes.

⁴⁴Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.185

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 94

1. Lembar Observasi

Lembar observasi observasi yang disediakan peneliti terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi untuk guru. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran, sedangkan lembar observasi guru untuk mengetahui aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

a. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Lembar observasi ini berbentuk pemberian skor (1-5) pada lembar observasi yang telah disediakan. Adapun lembar observasi motivasi belajar siswa adalah pada Tabel 3.1 (Lampiran 17-20) berikut ini:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama	NISN	Jenis Motivasi				
			A	B	C	D	E
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
5-dst							
Jumlah							
Persentase							

Keterangan:

Indikator Penilaian:

A = Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

B = Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

C = Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

D = Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

E = Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Kriteria Penilaian:

Nilai 1 = Rendah

Nilai 2 = Kurang

Nilai 3 = cukup

Nilai 4 = Baik

Nilai 5 = Sangat Baik

b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Selain lembar observasi motivasi siswa, dalam penelitian ini digunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru melalui pemberian *reward* saat proses pembelajaran. Lembar observasi berbentuk *check list* dengan skor 1-4 sehingga pengamat hanya menggunakan tanda centang (✓) pada lembar observasi.

Adapun lembar observasi kegiatan pembelajaran guru adalah pada Tabel 3.2 (Lampiran 21-24) berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan			
		1	2	3	4
	Pra Pembelajaran				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Pembelajaran				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai				

	dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pembelajaran				
6.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
7.	Membagikan LKS kepada setiap kelompok				
8.	Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran				
9.	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif (pujian)				
10.	Membimbing siswa yang pandai untuk menjelaskan ke setiap timnya				
11.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa				
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar (dengan cara selalu memberikan <i>reward</i> berupa pujian dan semangat kepada siswa)				
13.	Memantau proses belajar siswa				
14.	Memberikan kuis kepada setiap siswa				
15.	Memberikan <i>reward</i> berupa makanan ringan/ pena/ pensil/ atau buku kepada siswa yang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik				
16.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar				
	Penutup				
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui dan memberikan <i>reward</i> berupa pujian kepada siswa yang berani bertanya				
2.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
3.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atastugas sebagai bagian remidi/ pengayaan				

Keterangan :

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

2. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa tentang bangun ruang. Tes di berikan pada awal dan akhir siklus untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang bangun ruang. Tes tersebut berbentuk uraian dan pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes pada materi bangun ruang adalah pada Tabel 3.3 (Lampiran 3 dan 4) berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen tes pada Materi Bangun Ruang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang Tabung, Prisma Tegak, Limas, Kerucut Menggambar bangun ruang Tabung, Prisma Tegak, Limas, Kerucut
Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana	Membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, Prisma Tegak Membuat jaring-jaring bangun ruang Balok , Limas, Kerucut

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data kuantitatif dalam penelitian diperoleh dengan mengadakan tes. Tes dilakukan dengan menggunakan soal yang dibuat oleh peneliti. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes pada siklus pertama dan tes pada siklus yang kedua. Hasil tes dari siklus I dianalisis untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kondisi awal dengan kondisi hasil belajar siklus I. Analisis tersebut kemudian dibuat refleksi untuk mengetahui kelemahan siswa dalam menyelesaikan kelemahan siswa dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada, diadakan ulasan untuk menghadapi tes siklus II. Hasil pada siklus II dianalisis dan direfleksi dari analisis dan refleksi tersebut dapat diketahui kemampuan hasil belajar matematika.

2. Analisis Kuantitatif

a. Analisis Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka diambil data dari test pada setiap akhir siklus.

Untuk menghitung hasil belajar digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Analisis data rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata pada setiap siklus digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa
 N = jumlah siswa yang mengikuti test⁴⁶

- c. Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 60)

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 , digunakan rumus⁴⁷:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase ketuntasan siswa
 $\sum X$ = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 60
 N = jumlah seluruh siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dipakai, dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode reward maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya dan mencapai 75%
2. Ketuntasan hasil belajar siswa, peneliti memberi target 70% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (≥ 60).

⁴⁶Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.146

⁴⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 72

Sehubungan inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa hanya mencapai 60% s.d 70%
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa kurang dari $\leq 60\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 06 Metro Utara

Pada waktu itu masih dalam penjajahan Belanda, yaitu tepatnya pada tahun 1938. Seiring dengan berdirinya Desa Karangrejo. Munculah seorang tokoh perintis pendidikan yang bernama Bapak Dul Majid yang juga dikenal dengan sebutan Guru Sepuh. Dia adalah orang yang pertama mendirikan Sekolah Rakyat yang berada di Karangrejo. Bapak Dul Majid atau Guru Sepuh, ia memimpin sekolah rakyat Karangrejo dari tahun 1938 sampai dengan tahun 1943. Ketika itu masih masa penjajahan Jepang.

Perjuangan Bapak Dul Majid atau Guru Sepuh dilanjutkan oleh bapak Loso. Dia memimpin Sekolah Rakyat Karang Rejo mulai tahun 1943 bersamaan dengan masa penjajahan Jepang. Dan pada saat kepemimpinan Bapak Loso, Sekolah Rakyat Karangrejo pernah berhenti selama satu tahun yaitu pada masa Agresi Militer. Bapak Loso memimpin sekolah Rakyat Karangrejo mulai dari tahun 1943 sampai dengan tahun 1948.

Dilanjutkan oleh Bapak Suraji yang dibantu guru-guru lain yaitu bapak Samiran, Bapak Kardis, dan menyusul pada tahun 1953 yaitu bapak Suyatman, Bapak Suraji memimpin Sekolah Rakyat Karangrejo mulai dari tahun 1943 sampai dengan tahun 1956.

Kepemimpinan tersebut dilanjutkan oleh bapak Esman dibantu oleh para guru yaitu bapak Suyatman, Bapak Carno, Bapak Surojo, Bapak Tarno dan bapak Sumarman. Seiring dengan sejarah pendidikan di Karangrejo ini tepatnya pada masa transisi dari sekolah akyat menjadi sekolah Dasar Negeri, maka Bapak Suyatman pindah tugas dan sekaligus sebagai pendiri sekolah dasar SD Negeri 2 Karangrejo yang sekarang adalah sekolah dasar negeri 6 metro utara, yaitu tahun 1966, dan masa kepemimpinan bapak esman mulai dari tahun 1956 sampai dengan tahun 1971.

Dilanjutkan oleh Bapak Y. Nazen dibantu oleh para guru Bapak Jumaliyaanto, Bapak Sutomo, Bapak Edi suryanto dan ditambah dengan guru-guru lain yaitu bapak suparno, ibu susminati, bapak sumardiyanto, ibu erma kardina, ibu erlina, bapak Abdullah Subur, Bapak Edy Supriyanto, Bapak Hasannuri dan satu penjaga sekolah yaitu Bapak Sarno, masa kepemimpinan bapak Y Nazen mulai dari tahun 1971 sampai dengan 1990.

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Azuma Mustofa yang dibantu oleh guru-gurunya yaitu Bapak Jumalianto, Bapak Sutomo, Bapak Abdullah Subur, Bapak Mardiyanto, Bapak Hasanuri, Ibu Susminati, Ibu Nurmalina Dan Bapak Suparno, masa kepemimpinan Bapak Azuma Mustofa mulai dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1998.

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Jurairah dibantu oleh guru-guru yaitu Bapak Jumalianto, Bapak Sutomo, Bapak Abdullah Subur, Ibu Susminati, Bapak Edi Supriyanto, Bapak Suparno, Bapak Hasanuri, Ibu Nurmalina, Bapak Edi Suyatno, masa kepemimpinan Ibu Juriah mulai dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

Setelah itu, kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Sovari,S.Pd dan dibantu oleh guru-guru yaitu bapak suparno, bapak Abdullah Subur, Ibu Susminati, Bapak Edi Suyatno, Bapak Edi Supriyanto, Ibu Suyatni, Bapak Gunarnto, Bapak Sutikno, Ibu Nurmalina, Masa Kepemimpinan Ibu Sovari,S.Pd Mulai Dari Tahun 2000 Sampai Dengan Tahun 2006.

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. Satiman dan dibantu oleh guru-guru yaitu Bapak Suparno, Ibu Susminati, Bapak Gunarto, Bapak Sutikno, Bapak Hasanuri, Ibu Suyatni dan lain-lain. masa kepemimpinan Bapak Satiman mulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Jumono dan dibantu oleh guru-guru Yaitu Bapak Suparno, Ibu Susminati, Bapak Gunarto, Bapak Sutikno, Bapak Hasanuri, Ibu Suyatni dan lain-lain. masa kepemimpinan Bapak Satiman mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Selanjutnya kepemimpinan dilanjutkan oleh ibu Suyeti dan dibantu oleh guru-guru yaitu Bapak Suparno, Ibu Susminati, Bapak

Gunarto, Bapak Sutikno, Bapak Hasanuri, Ibu Suyatni dan lain-lain. masa kepemimpinan Ibu Suyeti mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 20012.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 06 Metro Utara

a. Visi SD Negeri 06 Metro Utara

Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Utara Kota Metro telah menetapkan visinya sampai tahun 2018 yaitu :

Terwujudnya Sekolah Yang Berprestasi Baik Imtaq Maupun Iptek Danpeduli Terhadap Lingkungan

b. Misi SD Negeri 06 Metro Utara

- 1) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat.
- 2) Menerapkan kehidupan beragama dan budi pekerti melalui KBM.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dasar : membaca, menulis dan berhitung.
- 5) Menumbuhkan semangat religius, disiplin dan kekeluargaan pada seluruh warga sekolah.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa budaya 7 K.

- 7) Membina ketrampilan anak didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Membina anak didik dalam olah raga usia dini agar siswa unggul dalam bidang olah raga.
- 9) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 10) Meningkatkan kesadaran pencegahan pencemaran lingkungan.
- 11) Memanfaatkan sampah / limbah menjadi pupuk kompos.
- 12) Melestarikan dan menghindari kerusakan lingkungan.

c. Tujuan SD Negeri 06 Metro Utara

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan berwawasan lingkungan dan berkarakter bangsa.

Tujuan Umum Pendidikan SD Negeri 6 Metro Utara

Pembelajaran di SD Negeri 6 Metro Utara diharapkan dapat diwujudkan beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

Siswa SDN 6 Metro Utara dapat membaca, menulis dan berhitung dengan cepat dan tepat.

- 1) Siswa dapat mengamalkan ajaran agama, berbudi pekerti dan sopan santun.
- 2) Pada akhir tahun pelajaran siswa kelas VI memperoleh Nilai

UAS yang setup tahunnya meningkat.

- 3) Siswa cakap dalam bidang kepramukaan, olah raga, ketrampilan dan seni.
- 4) Siswa dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 5) Membiasakan siswa menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman dan menyenangkan.
- 7) Membiasakan siswa melestarikan dan mengelola lingkungan hidup secara optimal.
- 8) Membiasakan siswa untuk tidak merusak lingkungan hidup.

3. Letak Geografis SD Negeri 06 Metro Utara

Lokasi MadrasahSD Negeri 06 Metro Utara berada di desa Karangrejo kurang lebih kilometer dari Metro Pusat, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat, berbatasan dengan Polsek Metro Utara
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan Jalan dan Lapangan
- c. Sebelah utara, berbatasan dengan Jalan dan rumah warga
- d. Sebelah selatan, berbatasan dengan jalan

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 06 Metro Utara dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan

proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting.

Adapun sarana pendidikan yang dimiliki SD Negeri 06 Metro Utara secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan denah lokasi dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana SD Negeri 06 Metro Utara
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Ruang/Rumah Dinas	Jumlah
1	Kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	Lab. IPA	-
4	Kepala Sekolah	1
5	Guru	1
6	UKS	1
7	Komputer	-
8	WC Guru	1
9	WC Murid	1
10	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
11	Rumah Dinas Guru	1
12	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1

No.	Perlengkapan	Jumlah
1	Lemari	12
2	Meja / Kursi Guru	23
3	Meja / Kursi Murid	300
4	Komputer	8
5	LCD	1
ALAT PERAGA		
1	IPA	466
2	IPS	606
3	Matematika	62

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 06 Metro Utara Tanggal 04 Mei 2017.

5. Keadaan Guru Dan Karyawan SD Negeri 06 Metro Utara

SD Negeri 06 Metro Utara dibina oleh guru yang berjumlah 22 orang. Untuk lebih jelasnya penulis merincikan kedalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 06 Metro Utara
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Tahun Lulus	Pendidikan	Jabatan / Bid Study yang Diampu
1	Susminati, A.Ma	2000	D II	Gr. Kelas VI A
2	Gunarto, S.Pd	2008	S1	Kepsek / PKN IVA, IVB, IV C, VA
3	Rasidin, BA	2011	S1	Gr. Kelas II A
4	Nurmalina, S.Pd.SD	2012	S1	Gr. Kelas I A
5	Sirepti, S.Pd	1991	S1	Gr. Kelas III A
6	Rina Fitriana, S.Pd.SD	2011	S1	Gr. Kelas V A
7	Ahmad Hamzuri, S.Pd.I	2010	S1	Gr PAI Kelas III C, IV s/d VI
8	Jati Wiyono, S.Pd	2011	S1	Gr. Penjaskes Kls IV s/d VI
9	Suparjo Rustam, S.Pd	2013	S1	Gr. Penjaskes Kls I s/d
10	Wahyu Ria Aristya, S.Pd	2014	S1	Gr. Kelas II A
11	Reny Astuti, S.Pd	2012	S1	Gr. Kelas IV A

No	Nama	Tahun Lulus	Pendidikan	Jabatan / Bid Study yang Diampu
12	Misgiyanto, A.Ma	2001	D2	Gr. Kelas III B
13	Tri Lestari, S.Pd.SD	2012	S1	Gr. Kelas III C
14	Nur Setyaningsih, S.Pd	2009	S1	GR KLS VI B
15	Novitasari, S.Pd.SD	2011	S1	GR KLS V B
16	Riki Hermawan , S.Pd.SD	2011	S1	GR KLS IV C
17	Ria Wahyu Pertiwi, S.Pd	2015	S1	GR KLS I B
18	Atika Disna A, S.Pd	2012	S1	GR.KLS II B
19	M. Betty Lisda DT. S.Pd	2012	S1	BHS.LAM II s/d VI
20	Siti Rofiah	2013	S1	Gr PAI Kelas I s/d II, III, IV A
21	Eva Yuliana	2014	S1	BHS. INGG 1 s/d VI
22	Eni Widayati	2015	S1	GR KLS IV B
23	Mayang Puji Lestari			Staf TU
24	Fauzi HD			Penjaga

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 06 Metro Utara Tanggal 04 Mei 2017.

6. Keadaan Siswa SD Negeri 06 Metro Utara

Bedasarkan data yang ada jumlah siswa SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017 adlah sebanyak 367 yang lebih jelasnya dapat dilihat di dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SD Negeri 06 Metro Utara
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I A	13	9	22
I B	13	8	21
I C	11	11	22
	37	28	65
II A	11	12	23
II B	12	10	22
	23	22	45
III A	15	13	28
III B	12	17	29
	27	30	57
IV A	14	12	26
IV B	12	15	27
IV C	14	12	26
	40	39	79
V A	15	7	22
V B	12	10	22
V C	13	10	23
	40	27	67
VI A	16	11	27
IV B	11	16	27
	27	27	54
	194	173	367

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 06 Metro Utara Tanggal 04 Mei 2017.

7. Struktur organisasi SD Negeri 06 Metro Utara

Berikut ini adalah struktur organisasi SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD N 6 Metro Utara. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada setiap awal akhir siklus.

1. Deskripsi Pratindakan

Motivasi dan hasil belajar siswa pada kondisi awal mata pelajaran matematika masih rendah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan hal tersebut disebabkan karena banyak dijumpai siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas, kebanyakan siswa hanya mencatat dan mendengarkan materi dari guru, siswa tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang belum diketahui kepada guru, rasa percaya diri yang rendah karena jika ada pertanyaan secara lisan siswa hanya berani menjawab pertanyaan secara keroyokan karena siswa tidak berani kalau menjawab pertanyaan secara individu. Guru memang sudah memberikan motivasi dengan cara memberikan *reward* mengajak siswa yang mendapatkan peringkat di dalam kelas pergi jalan-jalan. Hanya saja *reward* yang diberikan belum maksimal. Rendahnya motivasi siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya hendaknya *reward* yang diberikan guru harus lebih optimal sehingga

siswa lebih merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil tes objektif siswa kelas V SD N 6 Metro Utara pada kondisi awal sebelum penelitian menunjukkan hanya 55 % siswa yang tuntas (KKM 60) dari 22 siswa.

Data nilai pada kondisi awal sebelum penelitian tersebut jika divisualisasikan dalam bentuk Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Matematika Siswa Kelas V Pra Tindakan

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	12	55%
2	< 60	Belum tuntas	10	45%
Jumlah			22	100%

Tabel 4.4 menggambarkan nilai matematika yang diperoleh siswa pada saat pra tindakan. Data tersebut diperoleh dari rekapan hasil ulangan tengah semester yang dikerjakan siswa sebelum peneliti melakukan tindakan pembelajaran melalui pemberian *reward*. Hasil tes tersebut hanya menunjukkan 55% siswa yang tuntas.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran melalui pemberian *reward* pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, materi yang akan diajarkan yaitu Sifat-sifat Bangun Ruang
- 2) Memperisiapkan sumber belajar, seperti buku Matematika kelas V
- 3) Menyusun silabus pembelajaran, RPP, dan kisi-kisi pembelajaran
- 4) Mebuat lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran
- 5) Membuat perangkat tes utuk mengetahui ingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tidkaan pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 22 mei 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) materi pelajaran Sifat-sifat Bangun Ruang melalui pemberian *reward*. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini pendidik memberi salam dan berdo'a bersama siswa selanjutnya menyiapkan kondisi

peserta didik untuk siap belajar. Pendidik mengisi daftar hadir siswa. Pendidik membagikan soal Pre-Test kepada peserta didik. Pendidik melakukan apersepsi dengan tanya jawab jawab sifat-sifat balok melalui alat peraga “penghapus papan tulis” yang ada di dalam kelas. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pendidik bertanya kepada peserta didik contoh benda-benda yang termasuk bangun ruang. Selanjutnya pendidik menjelaskan materi bangun ruang dan siswa mendengarkan. Pendidik bertanya kepada siswa tentang bagian-bagian bangun ruang Limas, Prisma Tegak, Kerucut, Tabung serta menyebutkan sifat-sifatnya. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. Pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mengerjakan LKS dengan melakukan pengamatan pada gambar yang ada pada LKS masing-masing. Pendidik membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugas dan memberikan arahan serta selalu memberikan *reward* berupa pujian “iya benar, kalian hebat”. Kelompok yang mengerjakan tugasnya dengan benar dan tercepat untuk dapat maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya. Pendidik memberikan

reward kepada kelompok tersebut berupa makanan ringan.

Peserta didik bersama siswa membahas hasil diskusi.

c) Kegiatan akhir

Pendidik bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dan materi yang manakah yang belum dipahami oleh peserta didik dan menarik kesimpulan tentang sifat-sifat bangun ruang Limas, Tabung, Prisma Tegak, Kerucut. Pendidik menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2 (Dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017 dilakukan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi pokok sub bahasan menggambar bangun ruang Limas, Prisma Tegak, Tabung, Kerucut.

a) Kegiatan awal

Pendidik memberikan salam selanjutnya mengkondisikan siswa dan mengisi daftar hadir siswa. Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari kemarin. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok secara heterogen. Peserta didik bersama

kelompok masing-masing. Pendidik mendemonstrasikan cara menggambar kubus sesuai sifat dan ukurannya. Pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS. Pendidik mengkondisikan setiap kelompok agar dapat bekerjasama dalam mengerjakan tugas dan selalu memberikan *reward* kepada setiap kelompok berupa semangat. Perwakilan kelompok yang telah selesai mengerjakan soal dengan baik dan pertama dapat menggambarkan hasil diskusinya di papan tulis. Pendidik memberikan *reward* berupa makanan ringan kepada kelompok tersebut. Peserta didik dan pendidik membahas hasil diskusi.



Gambar 4.3. Guru memberikan *reward* kepada perwakilan kelompok yang mengerjakan soal dengan baik

c) Kegiatan akhir

Pendidik menyimpulkan hasil kegiatan belajar tentang menggambar bangun ruang. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan maka pendidik memberikan Post-test pada akhir pelajaran. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Prosentase Aktivitas Kegiatan Pembelajaran
Melalui Pemberian *Reward* Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Pert I	Pert II	Rata-rata	Ket.
I.	Pra Pembelajaran				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	2	2	2	C
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	1,5	K
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	1,5	K
II.	Kegiatan Pembelajaran				
1.	Melaksanakan	2	3	2,5	C

	pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3	3	B
3.	Menguasai kelas	3	3	3	B
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	3	B
5.	Penguasaan materi pembelajaran	3	3	3	B
6.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	3	3	B
7.	Membagikan LKS kepada setiap kelompok	3	3	3	B
8.	Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran	3	3	3,5	B
9.	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif (pujian)	3	4	3,5	B
10.	Membimbing siswa yang pandai untuk menjelaskan ke setiap timnya	2	3	2,5	C
11.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon	2	3	2,5	C

	siswa				
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar (dengan cara selalu memberikan <i>reward</i> berupa pujian dan semangat kepada siswa)	2	3	2,5	C
13.	Memantau proses belajar siswa	2	3	2,5	C
14.	Memberikan kuis kepada setiap siswa	3	3	3	B
15.	Memberikan <i>reward</i> berupa makanan ringan/ pena/ pensi/ atau buku kepada siswa yang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik	3	4	3,5	B
16.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	2	3	2,5	C
III.	Penutup				
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui dan memberikan <i>reward</i> berupa pujian kepada siswa yang berani	3	3	3	B

	bertanya				
2.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3	2,5	C
3.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atastugas sebagai bagian remidi/ pengayaan	2	3	2,5	C
Jumlah Skor		53	68	60,5	
Persentase		60,2 %	77,3 %	68,8%	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat adanya peningkatan dari rata-rata aktivitas pendidik, yaitu pada pertemuan I rata-rata 53, meningkat pada pertemuan II dengan rata-rata 68 setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus I, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

2) Motivasi belajar siswa

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung motivasi belajar peserta didik diamati oleh observer (pendidik) dengan menggunakan lembar observasi 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	2,27	2,95	2,61
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	2,27	3,14	2,71
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	2,27	2,23	2,25
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	2,23	2,95	2,59
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	2,77	3,18	2,96
Rata-rata		2,36	2,89	

Keterangan:

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Rendah	= 1

Pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik sangatlah masih kurang karena peserta didik masih ada yang belum mengerti tentang materi tersebut sehingga motivasi mereka masih kurang, ini dapat dilihat dengan perolehan rata-

rata motivasi peserta didik 2,36 akan tetapi pada pertemuan kedua motivasi peserta didik mulai meningkat dengan perolehan rata-rata 2,89 akan tetapi ini masih dikategorikan Kurang.

3) Hasil belajar siswa

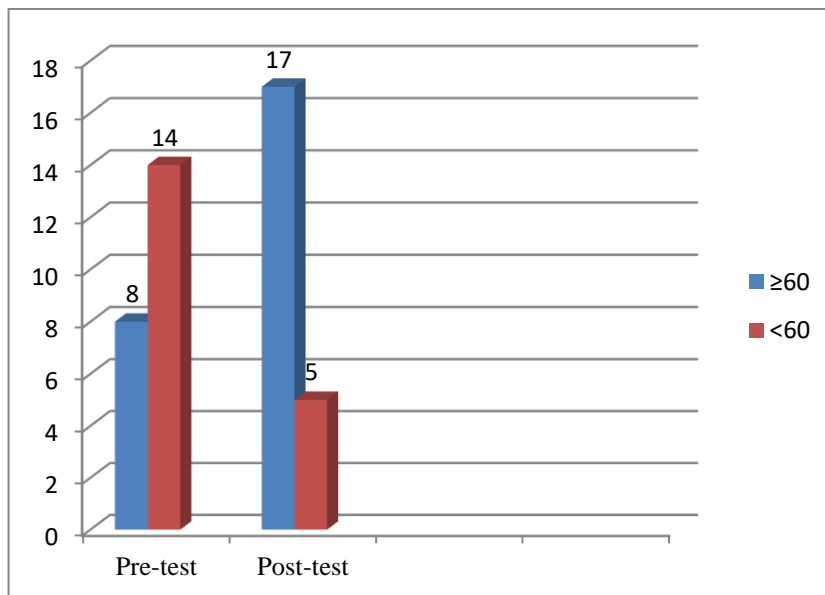
Adapun penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuna akademik siswa di atas KKM dengan tes tertulis bentuk uraian dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus	Perolehan Nilai (KKM 65)	Ket.	Jumlah Peserta Didik		Persentase	
			Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	≥ 60	Tuntas	8	17	36%	77%
	< 60	Belum Tuntas	14	5	64%	23%
Jumlah			22	22	100%	100%

Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Sifat-sifat Bangun Ruang Limas, Prisma Tegak, Tabung dan Kerucut melalui pemberian *reward*, maka akan dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:

Gambar 4.4
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, hasil belajar peserta didik dari pre-test dan post-test pada siklus I. Hasil pre-test sebelum dilakukan tindakan peserta didik memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 8 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 36%. Kemudian dilakukan tindakan dan diadakan post-test peserta didik memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 17 peserta didik dengan persentase ketuntasan 77% ada peningkatan sebesar 41%.

Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai < 60 dan dikatakan belum tuntas pada pre-test sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 64%. Setelah diadakan tindakan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 23% terlihat ada penurunan sebesar 41%.

d. Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran melalui pemberian *reward* pada siklus 1, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah:

- 1) Peserta didik masih ada yang menggunakan kesempatan untuk bercanda dengan teman pada saat bekerja kelompok, sehingga pada saat presentasi peserta didik masih kesulitan
- 2) Masih ada beberapa siswa belum memperhatikan penjelasan pada saat pendidik menjelaskan materi.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Pendidik lebih rinci dalam menjelaskan materi pembelajaran
- 2) Pendidik memberikan perhatian dengan memberi teguran serta pertanyaan dan semangat sebagai *reward* seperti “Kalian hebat, kalian harus lebih rajin”
- 3) Memberi bimbingan dan pengarahan tentang materi pembelajaran.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan karena motivasi dan hasil belajar peserta didik masih belum optimal, serta untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I meskipun telah terjadi peningkatan, oleh karena itu pelaksanaan siklus II didasarkan hasil refleksi siklus I.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran melalui pemberian *reward* pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Mempersiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan RPP dan kisi-kisi pembelajaran
- 5) Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran
- 6) Membuat perangkat tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan 3 (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi pelajaran Jaring-jaring Bangun Ruang Kubus, Tabung dan Prisma Tegak melalui pemberian *reward*. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini pendidik memberikan salam selanjutnya mengabsen peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pendidik mengarahkan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini pendidik meminta kepada peserta didik untuk mengartikan jaring-jaring bangun kemudian pendidik menyempurnakan jawaban peserta didik. Pendidik memberikan contoh cara mencari jaring-jaring bangun ruang. Peserta didik diberi kesempatan berfikir dan bertanya tentang materi yang belum di pahami. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok harus mencari macam-macam jaring-jaring bangun ruang Kubus, Limas dan Prisma Tegak. Pendidik membimbing setiap kelompok dan selalu memberikan *reward* berupa pujian variabel seperti “iya, kalian hebat” pada siswa. Hasil

jawaban mereka digambar pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh pendidik. Pendidik mengoreksi jawaban dari kelompok tersebut dan memberikan penilaian serta memberikan *reward* kepada kelompok yang mampu mengerjakan tugas tersebut dengan benar, *reward* yang diberikan berupa makanan ringan.



Gambar 4.5. Guru memberikan *reward* kepada perwakilan kelompok yang dapat mengerjakan soal dengan benar.

c) Kegiatan akhir

Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah diberikan. Pendidik dan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 4 (Keempat)

Pertemuan keempat ini merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2017 yang

dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi Jaring-jaring Bangun Ruang Balok, Limas dan Kerucut.

a) Kegiatan awal

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang kemarin. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab untuk mengingat siswa tentang Sifat-sifat dari bangun Balok, Limas dan Kerucut serta memberikan contoh benda yang berbentuk bangun ruang tersebut. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok secara heterogen. Pendidik membagikan amplop yang berisi LKS. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan merakit kepingan-kepingan kerta sehingga dapat berbentuk jaring-jaring bangun ruang Balok, Limas dan Kerucut. Setelah peserta didik selesai merakit kepingan-kepingan kertas tersebut peserta didik diminta untuk menyebutkan bangun dari jaring-jaring yang telah mereka buat. Pendidik memberikan *reward* kepada kelompok yang dapat

mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar. Pendidik memberikan umpan balik yang positif.

c) Penutup

Bersama dengan peserta didik pendidik menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Pendidik membagikan tugas individu kepada peserta didik. Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan(Observasi)

1) Aktivitas pendidik dalam pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung pendidik diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Prosentase Aktivitas Kegiatan Pembelajaran
Melalui Pemberian *Reward* Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Pert. III	Pert. IV	Rata-rata	Ket.
I.	Pra Pembelajaran				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	4	3,5	B
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3	B
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	B

II.	Kegiatan Pembelajaran				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	4	3,5	B
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	4	3,5	B
3.	Menguasai kelas	3	4	3,5	B
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4	4	SB
5.	Penguasaan materi pembelajaran	4	4	4	SB
6.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	3	3	B
7.	Membagikan LKS kepada setiap kelompok	3	4	3,5	B
8.	Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran	4	4	4	SB
9.	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif (pujian)	4	4	4	SB
10.	Membimbing siswa yang pandai untuk menjelaskan ke setiap	3	3	3	B

	timnya				
11.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	3	4	3,5	B
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar (dengan cara selalu memberikan <i>reward</i> berupa pujian dan semangat kepada siswa)	3	4	3,5	B
13.	Memantau proses belajar siswa	3	3	3	B
14.	Memberikan kuis kepada setiap siswa	4	4	4	SB
15.	Memberikan <i>reward</i> berupa makanan ringan/ pena/ pensi/ atau buku kepada siswa yang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik	4	4	4	SB
16.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3	4	3,5	B
III.	Penutup				
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui dan	3	3	3	B

	memberikan <i>reward</i> berupa pujian kepada siswa yang berani bertanya				
2.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	3	3	B
3.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atastugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4	4	SB
Jumlah Skor		73	81	71	
Persentase		83%	92%	80,7%	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat adanya peningkatan dari rata-rata aktivitas pendidik, yaitu pada pertemuan II rata-rata 73, meningkat pada pertemuan IV dengan rata-rata 81 setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus II, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

2) Motivasi belajar siswa

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung motivasi belajar peserta didik diamati oleh observer (pendidik) dengan menggunakan lembar observasi 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		III	IV	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	3,68	4,36	4,02
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	3,64	4,45	4,05
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	3,73	4,5	4,12
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	3,82	4,41	4,12
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	3,91	4,41	4,16
Rata-rata		3,76	4,43	

Keterangan:

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Rendah	= 1

Pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik pada pertemuan ketiga dan keempat lebih baik dari pertemuan pertama dan kedua, karena pendidik telah melakukan pembelajaran melalui pemberian *reward* sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, ini dapat dilihat dengan perolehan rata-rata motivasi peserta didik pertemuan ketiga 3,76 akan tetapi pada pertemuan keempat motivasi peserta didik meningkat dengan perolehan rata-rata 4,43 sehingga motivasi peserta didik dapat dikatakan dalam kategori Baik.

3) Hasil belajar siswa

Adapun penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuna akademik siswa di atas KKM dengan tes tertulis bentuk uraian dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

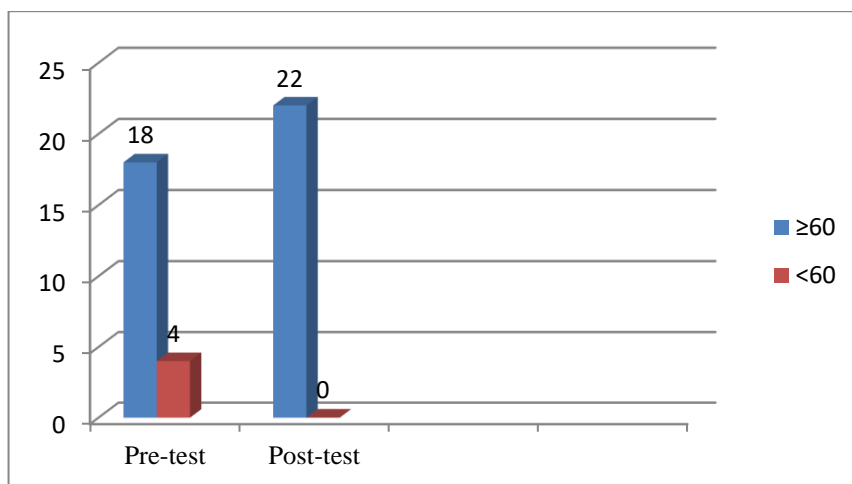
Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Siklus	Perolehan Nilai (KKM 65)	Ket.	Jumlah Peserta Didik		Persentase	
			Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	≥ 60	Tuntas	18	22	82%	100%
	< 60	Belum Tuntas	4	0	18%	0%
Jumlah			22	22	100%	100%

Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Jaring-jaring Bangun Ruang Limas, Prisma Tegak,

Tabung dan Kerucut melalui pemberian *reward*, maka akan dapat dilihat dalam diagram batang (gambar 4.6) berikut ini:

Gambar 4.6
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Gambar 4.6, hasil belajar peserta didik dari pre-test dan post-test pada siklus II. Hasil pre-test sebelum dilakukan tindakan peserta didik memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 82%. Kemudian dilakukan tindakan dan diadakan post-test peserta didik memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 22 peserta didik dengan persentase ketuntasan 100% ada peningkatan sebesar 18%.

Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai < 60 dan dikatakan belum tuntas pada pre-test sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 27%. Setelah diadakan tindakan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 5% terlihat ada penurunan sebesar 22%. Pemberian

reward dalam proses belajar mengajar telah membuat anak termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

d. Refleksi Siklus II

Tahap keempat dalam penelitian tindakan ini adalah refleksi. Pada tahap ini dapat diketahui seberapa besar peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika pada pembelajaran melalui pemberian *reward*.

Dari hasil tes pascatindakan siklus II dapat diketahui nilai rata-rata tes pembelajaran melalui pemberian *reward* pasca tindakan siklus II mengalami peningkatan 23% dibandingkan tes pasca tindakan siklus I, yaitu 77% menjadi 100%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan sudah tercapai, sehingga penelitian ini dihentikan.

Refleksi proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui pemberian *reward* sudah berjalan dengan baik.
- 2) Siswa sudah bertanggung jawab pada kelompoknya.
- 3) Penelitian tindakan kelas atau PTK dinyatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu motivasi pada siklus I dari rata-rata 2,62 menjadi 4,1 pada siklus II, sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 36%

pada saat pratindakan meningkat menjadi 64% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II.

Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan mendapatkan nilai hasil belajar tinggi mendapatkan *reward* berupa buku tulis, pulpen, dan kotak pensil (Gambar 4.7).



Gambar 4.7 Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan hasil belajar tinggi.

C. Pembahasan

Hasil analisis data pada siklus I dan II dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dan rata-rata persentase motivasi belajar siswa dengan melalui pemberian *reward* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel perbandingan (Tabel 4.11) di bawah ini:

Tabel 4.11
Persentase Rata-rata Motivasi Siswa Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	2,61	4,02	1,41
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	2,71	4,05	1,34
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	2,25	4,12	1,87
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	2,59	4,12	1,53
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	2,96	4,16	1,2
Rata-rata		2,62	4,1	1,48

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I dan II pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat pada siklus I memperoleh rata-rata 2,62 pada siklus II rata-rata 4,1 terdapat adanya peningkatan rata-rata sebesar 1,48. Motivasi belajar siswa yang meningkat tidak terlepas dari pemberian *reward* yang diberikan, karena setelah diberikan *reward* siswa lebih merasa semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar serta semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya. *Reward* juga membuat siswa lebih berminat untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siklus I masih ada siswa yang motivasinya rendah dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi pada setiap pertemuan rata-rata motivasinya meningkat meskipun tidak signifikan. RA. Adalah contoh siswa yang motivasinya masih tergolong rendah meskipun pada siklus I meningkat, RA. Siswa yang pendiam di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung tidak seperti MF yang sangat antusias ketika pembelajaran berlangsung. Reaksi yang ditunjukkan oleh MF ketika guru memberikan soal atau pertanyaan sangatlah bagus dan tanggap.

AZM adalah siswa yang cukup pendiam di dalam kelas akan tetapi AZM memiliki tanggung jawab dalam setiap mengerjakan tugas-tugasnya.

Motivasi RA pada siklus II terus meningkat, peningkatan ini membuktikan bahwa pemberian *reward* sangatlah berpengaruh pada motivasi RA. Tidak hanya RA, setiap siswa mengalami peningkatan motivasi setelah diberikan tindakan melalui pemberian *reward*.

2. Hasil belajar siswa

Diperoleh dari hasil penelitian dan rata-rata persentase hasil belajar siswa dengan melalui pemberian *reward* pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Siklus	Persentase	Peningkatan
1.	I	77%	23%
2.	II	100%	

Diketahui dari tabel 4.12 di atas bahwa perbandingan hasil belajar peserta didik siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang nilai di atas KKM 60 dinyatakan tuntas dengan hasil belajar mencapai 77% dan pada siklus II mencapai 100%.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa siklus I ketuntasan belajar sebesar 77% menjadi 100% pada siklus II. Dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 23%. Sehingga dapat diketahui ketuntasan belajar belajar secara individu dan ketuntasan secara klasikal telah mencapai 100% dari ketuntasan seluruh siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 . Dengan demikian penelitian ini selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tau, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dengan demikian saya dapat membuat kesimpulan bahwa keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar bukan terjadi karena kebetulan ataupun keberuntungan semata, tetapi keberhasilan belajar mengajar adalah hasil kerja keras dan kecakapan pendidik dalam memberikan perlakuan serta media pembelajaran yang diberikan. Agar terjaidnya kesuksesan dalam proses belajar mengajar dengan kriteria yang akan dicapai.

Seperti halnya dengan peran *reward* terhadap motivasi siswa, *reward* juga berperan dalam hasil belajar siswa. Selain motivasi yang meningkat setelah diberikan *reward*, siswa juga lebih merasa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya sehingga siswa lebih merasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga dengan melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini terkait pada peningkatan pada persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 100%.

Pemberian *rewardi* sangatlah berpengaruh pada siswa yang berinitial DMS, karena siswa ini ketika setelah diberikan tindakan oleh peneliti hasil belajarnya meningkat, pada siklus I nilai pre-test 35 setelah diberikan tindakan nilai post-test menjadi 60 sedangkan pada siklus II

nilai RA meningkat dari pre-test 40 post-test menjadi 100. Meskipun dalam pembelajaran RA kurang aktif ternyata RA ketika guru menjelaskan ia mengerti, peningkatan hasil belajarnya meningkat juga tidak terlepas dari *reward* yang peneliti berikan. Walaupun pada saat kegiatan kelompok RA tidak mendapatkan *reward* tetapi RA terus mencoba agar mendapatkan hasil yang baik.

Selain RA, AZM, SN, dan MF adalah siswa-siswi yang mendapatkan peringkat 1, 2, dan 3 pada penelitian ini. Ketiga siswa tersebut adalah siswa yang memiliki rata-rata nilai tertinggi dari siswa yang lainnya, pada saat pembelajaran ketiga siswa tersebut memang saat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga hasil belajarnya pun bagus. Siswa menjadi bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya tidak terlepas dari *reward* yang peneliti berikan, karena dengan diberikannya *reward* siswa lebih merasa tertantang untuk mendapatkan hasil yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan maka akan dapat kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD N 6 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui pemberian *reward* peserta didik lebih semangat dalam mengerjakan tugasnya dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya, sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase motivasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 2,62 dan siklus II memperoleh rata-rata 4,1 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,48. Adapun persentase hasil test tertulis siswa pada siklus I diperoleh hasil ketuntasan 77% kemudian mengalami peningkatan 23% pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Penerapan pembelajaran melalui pemberian *reward* pada pembelajaran Matematika membutuhkan kerjasama yang baik antar pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran berjalan baik dan kondusif.

2. Saat proses pembelajaran pendidik diharapkan dapat memberikan perlakuan dan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satunya dengan perlakuan memberikan *reward* karena melalui pemberian *reward* siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Pembelajaran Matematika melalui pemberian *reward* pada siswa kelas V dapat digunakan sebagai salah satu alternative kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional. 1973.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ign. Masidjio. *Penelitian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.2007.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2015
- Kunandar.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhibin Syah, *Psikologidan Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2007
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution S, *Sosialisasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, tentang Standar isi
- Salmeto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT rineka Cipta, 2003.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengaar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Suharsimi Arikunto *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Sumadi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.2012

Wawancara dengan ibu Novita Sari, S.Pd,SD Tentang Masalah pada Pembelajaran dan KKM Mata Pelajaran Matematika di SD N 6 Metro Utara Pada Tanggal 11 Oktober 2016 Pukul 09:20 WIB

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.

....., *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT. Kencana Perenada Media Group, 2008

..... *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.2008.

Zuhairi *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

**Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas V
Mata Pelajaran Matematika Semester ganjil
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama	NISN	KKM	Nilai
1.	Afrizal Ahmad Dani	2658	60	58
2.	Afrizal Eka Saputra	2327	60	72
3.	Annisa Azzahra Muhtalia	2665	60	85
4.	Dela Maylana Sari	2659	60	55
5.	Dwi Aji Nugroho	2654	60	70
6.	Jazela Alfirana	2640	60	75
7.	Haidar Arkan Ramadhan	2669	60	56
8.	Lexsa Asya Agustin	2643	60	79
9.	Miko Saputra	2644	60	78
10.	Muhammad Ferditian	2645	60	77
11.	Muhammad Ilyas Nawawi	2646	60	58
12.	Rehan Aditya Fermansyah	2671	60	78
13.	Reza Saputra	2668	60	59
14.	Risda Aina	2648	60	53
15.	Saffa Zafhira	2649	60	59
16.	Seilo Nitosihombing	2650	60	80
17.	Shilva Zakia Ifada	2651	60	79
18.	Tedi Saputra	2652	60	55
19.	Tegar Aditama	2653	60	57
20.	Tri Susanti Ramadhani	2660	60	58
21.	Violita Anisa Fitri	2662	60	75
22.	Za'ra Syaisa Rani	2666	60	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SD N 6 Metro Utara
Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)
Pertemuan Ke : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang

B. Indikator

Mengidentifikasi sifat-sifat bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas dan Kerucut

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas dan Kerucut

D. Materi

Bangun Ruang

E. Metode pembelajaran

1. Diskusi
2. Pemberian *Reward*
3. Penugasan

F. Kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdo'a bersama-sama ➤ Guru menyiapkan kondisi peserta didik untuk siap belajar ➤ Guru mengecek kehadiran siswa ➤ Guru melakukan apersepsi dengan tanya 	(± 10 Menit)

<p>jawab sifat-sifat balok melalui alat peraga “lemari yang ada di dalam kelas”:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tunjukkan yang mana sisinya? Tunjukkan yang mana rusuknya? Tunjukkan yang mana titik sudutnya? <p>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi “Lagu Bangun Ruang”</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh benda-benda yang termasuk bangun ruang Limas, Prisma Tegak, Tabung, dan Keucut ➤ Setelah mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian bangun ruang Limas, Prisma Tegak, Tabung, dan Kerucut ➤ Siswa dan guru bertanya jawab tentang sifat-sifat bangun ruang Limas, Prisma Tegak, Tabung, dan Kerucut ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ➤ Setiap kelompok mengerjakan LKS dengan melakukan pengamatan pada gambar yang ada pada LKS masing-masing ➤ Perwakilan dari salah satu kelompok yang mengerjakan tugasnya lebih cepat dan benar untuk maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya. (kelompok yang mampu melakukannya 	<p>(± 45 Menit)</p>

<p>akan mendapat <i>reward</i> berupa makanan ringan bagi kelompok lain akan mendapatkan <i>reward</i> berupa semangat)</p> <p>➤ Siswa bersama guru membahas hasil kerja kelompok</p>	
<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>➤ Guru membagikan soal evaluasi</p> <p>➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>➤ Siswa mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>➤ Guru mengakhiri pelajaran</p> <p>➤ Do'a dan salam penutup</p>	(± 15 Menit)

G. Alat/Bahan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika kelas V

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Mengidentifikasi sifat-sifat bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas, dan Kerucut	Tertulis	Essay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang Limas! 2. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang Tabung! 3. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang Prisma Tegak! 4. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang Kerucut!

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	*semua benar	4
		*sebagian besar benar	3
		*sebagian kecil benar	2
		*semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	*berkerjasama	4
		*kadang-kadang kerjasama	2
		*tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	*aktif berpartisipasi	4
		*kadang-kadang aktif	2
		*tidak aktif	1

3. *LEMBAR PENILAIAN*

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor maksimal X 10)

❖ *Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial*

Guru Mapel Matematika Metro,
Peneliti

Novita Sari

Siska Anggraini
Npm. 13105825

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rasidin, S.Pd
NIP. 19600815 198010 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SD N 6 Metro Utara
Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)
Pertemuan Ke : II (Kedua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang

J. Indikator

Menggambar bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas, dan Kerucut

K. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menggambar bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas, dan Kerucut

L. Materi

Bangun Ruang

M. Metode pembelajaran

4. Diskusi
5. Pemberian *Reward*
6. Penugasan

N. Kegiatan pembelajaran

4. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdo'a bersama-sama ➤ Guru menyiapkan kondisi peserta didik untuk siap belajar ➤ Guru mengecek kehadiran siswa ➤ <i>Apersepsi</i> : “Anak-anak, kita kemarin telah mempelajari tentang sifat-sifat 	(± 10 Menit)

<p>bangun ruang Siapa yang masih ingat sifat-sifat dari bangun ruang prisma tegak segitiga?"</p> <p>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p>➤ Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok</p> <p>➤ Siswa duduk bersama kelompok masing-masing</p> <p>➤ Guru mendemonstrasikan cara menggambar bangun balok sesuai dengan sifat dan ukurannya</p> <p>➤ Siswa mengamati cara guru menggambar</p> <p>➤ Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok</p> <p>➤ Setiap kelompok mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS</p> <p>➤ Guru mengkondisikan setiap kelompok agar dapat bekerjasama dalam mengerjakan tugasnya</p> <p>➤ Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju kedepan untuk menggambarkan hasil diskusi mereka di papan tulis (kelompok yang mampu melakukannya dengan benar akan mendapat <i>reward</i> berupa makanan ringan bagi kelompok lain akan mendapatkan <i>reward</i> berupa semangat)</p> <p>➤ Siswa bersama guru membahas hasil</p>	<p>(± 45 Menit)</p>

kerja kelompok	
6. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan soal evaluasi ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi ➤ Siswa mengumpulkan soal evaluasi ➤ Guru mengakhiri pelajaran ➤ Do'a dan salam penutup 	(± 15 Menit)

O. Alat/Bahan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika kelas V

P. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menggambar bangun Tabung, Prisma Tegak, Limas, dan Kerucut	Tertulis	Essay	5. Gambarlah sebuah kubus dengan panjang sisinya 4cm! 6. Gambarlah sebuah prisma tegak segitiga dan segiempat! (ukuran bebas) 7. Gambarlah sebuah limas segitiga dan segiempat! (ukuran bebas) 8. Gambarlah sebuah tabung dan kerucut! (ukuran bebas)

Format Kriteria Penilaian**4. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	*semua benar	4
		*sebagian besar benar	3
		*sebagian kecil benar	2
		*semua salah	1

5. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	*berkerjasama	4
		*kadang-kadang kerjasama	2
		*tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	*aktif berpartisipasi	4
		*kadang-kadang aktif	2
		*tidak aktif	1

6. LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor maksimal X 10

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial*

Guru Mapel Matematika

**Metro,
Peneliti**

Novita Sari

**Siska Anggraini
Npm. 13105825**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rasidin, S.Pd
NIP. 19600815 198010 1 001**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SD N 6 Metro Utara
Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)
Pertemuan Ke : III (ketiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Q. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana

R. Indikator

Membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, dan Prisma Tegak

S. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, dan Prisma Tegak

T. Materi

Bangun Ruang

U. Metode dan Model Pembelajaran

7. Model Pembelajaran Kooperatif
8. Tanya jawab
9. Diskusi kelompok
10. ceramah
11. Pemberian *Reward*
12. Penugasan

V. Kegiatan pembelajaran

7. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Apersepsi: 	(± 10 Menit)

<p>a. Guru menunjukkan sebuah kotak kue</p> <p>b. Salah satu siswa diminta membuka lipatan kotak sehingga kotak menjadi sebuah bangun datar</p>	
<p>8. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengartikan apa yang dimaksud dengan jaring-jaring sebuah bangun agar siswa berpikir kritis ➤ Guru menyempurnakan jawaban siswa ➤ Guru memberi contoh cara mencari jaring-jaring bangun ruang ➤ Siswa diberi kesempatan berfikir dan bertanya tentang materi yang belum dipahami ➤ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok ➤ Tiap kelompok harus mencari fakta dan macam-macam jaring Kubus, Limas, dan Prisma Tegak ➤ Guru membimbing setiap kelompok dan selalu memberikan <i>reward</i> berupa pujian verbal "iya, kalian hebat" pada siswa yang dapat mengerjakan dan semangat dalam mengerjakan tugas ➤ Hasil jawaban mereka digambar pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru. ➤ Setelah waktu yang ditentukan selesai, tiap kelompok diminta menukarhasil pekerjaan mereka ➤ Guru menempelkan kunci jawaban di 	<p>(± 45 Menit)</p>

papan tulis dan tiap kelompok dengan jujur mengoreksi jawaban kelompok lain ➤ Guru memberikan penilaian	
9. Kegiatan Akhir ➤ Guru membagikan tugas individu ➤ Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah diberikan ➤ Guru dan siswa menarik kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari ➤ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	(± 15 Menit)

W. Alat/Bahan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika kelas V

X. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, dan Prisma Tegak	Tertulis	Essay	9. Buatlah 3 contoh jaring-jaring dari bangun ruang kubus! 10. Buatlah jaring-jaring dari bangun ruang tabung! 11. Buatlah jaring-jaring dari bangun ruang prisma tegak segitiga dan segiempat!

Format Kriteria Penilaian**7. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	*semua benar	4
		*sebagian besar benar	3
		*sebagian kecil benar	2
		*semua salah	1

8. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	*berkerjasama	4
		*kadang-kadang kerjasama	2
		*tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	*aktif berpartisipasi	4
		*kadang-kadang aktif	2
		*tidak aktif	1

9. LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor maksimal X 10

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial*

Guru Mapel Matematika

**Metro,
Peneliti**

Novita Sari

**Siska Anggraini
Npm. 13105825**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rasidin, S.Pd
NIP. 19600815 198010 1 001**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SD N 6 Metro Utara
Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)
Pertemuan Ke : IV (keempat)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Y. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana

Z. Indikator

Membuat jaring-jaring bangun Balok, Limas, dan kerucut

AA. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat jaring-jaring bangun Kubus, Tabung, dan Prisma Tegak

BB. Materi

Bangun Ruang

CC. Metode dan Model Pembelajaran

13. games
14. Tanya jawab
15. Diskusi kelompok
16. ceramah
17. Pemberian *Reward*
18. Penugasan

DD. Kegiatan pembelajaran

10. Pendahuluan	(± 10 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada para siswa ➤ Guru mengecek kehadiran siswa 	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi: guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang kemarin yaitu jaring-jaring kubus, tabung dan prisma tegak ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yakni tentang jaring-jaring dari bangun ruang balok, kerucut dan limas ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini 	
<p>11. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bertanya jawab untuk mengingatkan siswa tentang sifat-sifat dari bangun ruang balok, kerucut dan limas. Serta memberikan contoh benda yang berbentuk balok, kerucut dan limas ➤ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen ➤ Guru menyiapkan kepingan-kepingan kertas untuk merakit bangun ruang ➤ Siswa berdiskusi dengan dengan kelompoknya dan merakit kepingan-kepingan kertas sehingga dapat membentuk jaring-jaring bangun ruang ➤ Setelah siswa selesai merakit kepingan-kepingan kertas itu kemudian siswa menempel hasil pekerjaannya di depan kelas (kelompok yang dapat menyelesaikan dengan cepat akan mendapat <i>reward</i> berupa pena, bagi 	<p>(± 45 Menit)</p>

kelompok lain akan mendapatkan makanan ringan) ➤ Siswa membuat laporan dengan menggambar jaring-jaring yang sudah dibuat di dalam buku ➤ Guru memberikan umpan balik yang positif ➤ Melakukan tanya jawab	
12. Kegiatan Akhir ➤ Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran hari ini ➤ Guru membagikan tugas individu ➤ Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah diberikan ➤ Guru dan siswa menarik kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari ➤ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	(± 15 Menit)

EE. Alat/Bahan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika kelas V
- Double tip
- Kepingan-kepingan kertas untuk merakit bangun ruang
- Gunting
- penggaris

FF. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Membuat jaring-jaring bangun	Tertulis	Essay	12. Buatlah jaring-

Balok, Limas, dan kerucut Tegak			<p>jaring bangun ruang dengan merakit kepingan-kepingan kertas!</p> <p>13. Gambarlah jaring-jaring bangun ruang balok, kerucut dan limas!</p>
---------------------------------------	--	--	---

Format Kriteria Penilaian

10. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	*semua benar	4
		*sebagian besar benar	3
		*sebagian kecil benar	2
		*semua salah	1

11. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	*berkerjasama	4
		*kadang-kadang kerjasama	2
		*tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	*aktif berpartisipasi	4
		*kadang-kadang aktif	2
		*tidak aktif	1

12. LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor maksimal X 10

*❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial*

Guru Mapel Matematika

**Metro,
Peneliti**

Novita Sari

**Siska Anggraini
Npm. 13105825**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

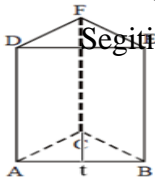
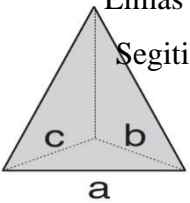
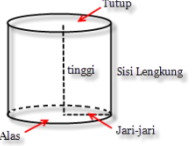
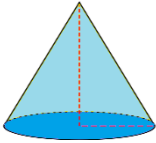
**Rasidin, S.Pd
NIP. 19600815 198010 1 001**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK
SIKLUS 1 (Pertemuan 1)**

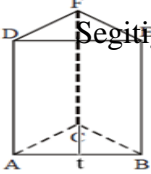
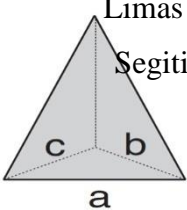
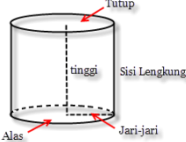
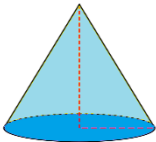
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : V/ II
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Evaluasi!

Isilah titik-titik pada tabel di bawah ini dengan benar!

No.	Bangun Ruang	Sifat-sifat Bangun Ruang
1.	Prisma Tegak Segitiga 
2.	Limas Segitiga 
Sifat-sifat Bangun Ruang		
3.	Tabung 
4.	Kerucut 

Kunci Jawaban

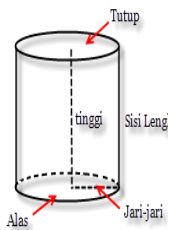
No.	Bangun Ruang	Sifat-sifat Bangun Ruang
1.	<p style="text-align: center;">Prisma Tegak Segitiga</p> 	<p style="text-align: center;">Memiliki 5 sisi yang berbentuk segitiga</p> <p style="text-align: center;">Memiliki 9 rusuk</p> <p style="text-align: center;">Memiliki 6 titik sudut</p>
2.	<p style="text-align: center;">Limas Segitiga</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki 4 bidang sisi, 4 titik sudut dan 6 rusuk - Alasnya berbentuk segitiga - Memiliki tinggi yang merupakan jarak dari titik puncak alas ke limas - Memiliki titik puncak yang merupakan pertemuan beberapa buah segitiga
		Sifat-sifat Bangun Ruang
3.	<p style="text-align: center;">Tabung</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sisi alas dan sisi atas berbentuk lingkaran yang sebangun dan sejajar - Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung - Tidak memiliki titik sudut - Memiliki tinggi yaitu jarak antara alas dengan sisi alas tabung
4.	<p style="text-align: center;">Kerucut</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Alasnya berbentuk lingkaran - Memiliki sisi lengkung sebagai selimut kerucut - Memiliki titik puncak - Jarak titik puncak ke alas disebut tinggi kerucut.

LEMBAR KERJA SISWA (KELOMPOK)
SIKLUS 1 (Pertemuan 2)

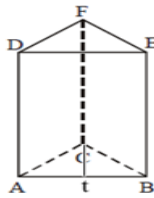
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : V/ II
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Soal!

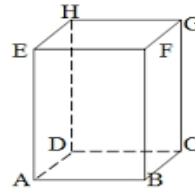
Gambarlah bangun ruang di bawah ini!



Tabung



Prisma Segitiga



Prisma Segiempat

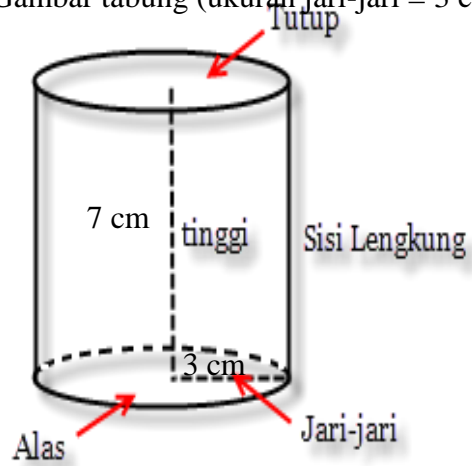
- a. Gambar Tabung (ukuran jari-jari = 3cm, tinggi = 7cm)

- b. Gambar Prisma Segitiga (ukuran tinggi = 10cm)

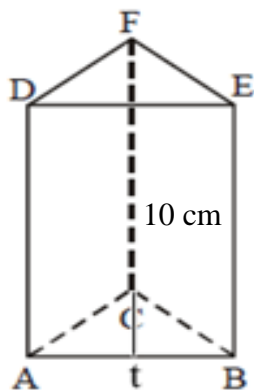
- c. Gambar Prisma Segiempat (kubus dengan ukuran panjang sisinya 4cm)

Kunci Jawaban

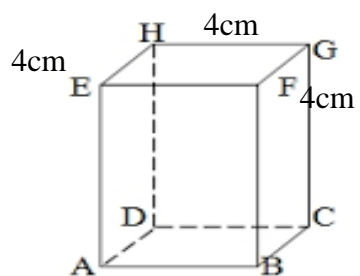
- a. Gambar tabung (ukuran jari-jari = 3 cm dan tinggi = 7 cm)



- b. Gambar Prisma Tegak Segitiga (tinggi = 10 cm)



- c. Gambar Prisma Tegak Segiempat (kubus dengan ukuran panjang sisinya 4 cm)



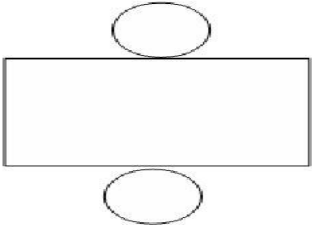
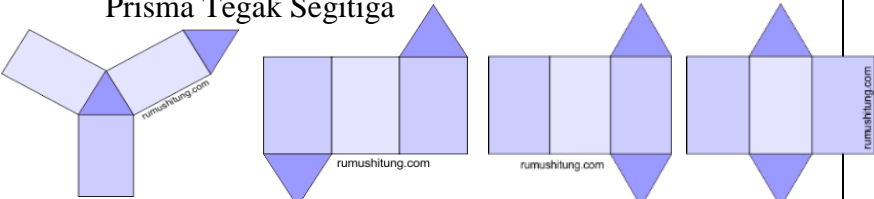
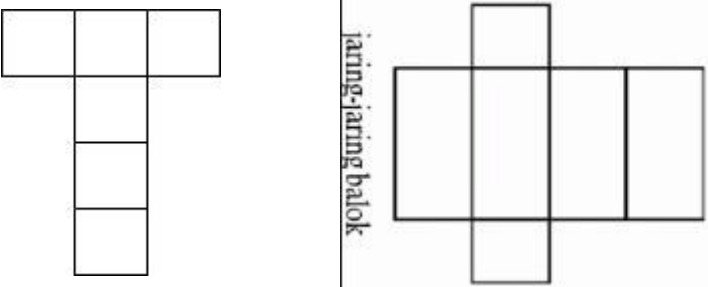
LEMBAR KERJA KELOMPOK
SIKLUS 2 (Pertemuan 3)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Buatlah jaring-jaring bangun ruang di bawah ini!

No.	Jaring-jaring
1.	Tabung
2.	Prisma Tegak Segitiga
3.	Prisma Tegak Segiempat

Kunci jawaban

No.	Jaring-jaring
1.	
2.	<p data-bbox="639 712 935 745">Prisma Tegak Segitiga</p> 
3.	<p data-bbox="639 936 967 969">Prisma Tegak Segiempat</p> 

LEMBAR KERJA KELOMPOK
SIKLUS 2 (Pertemuan 4)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Kelompok :

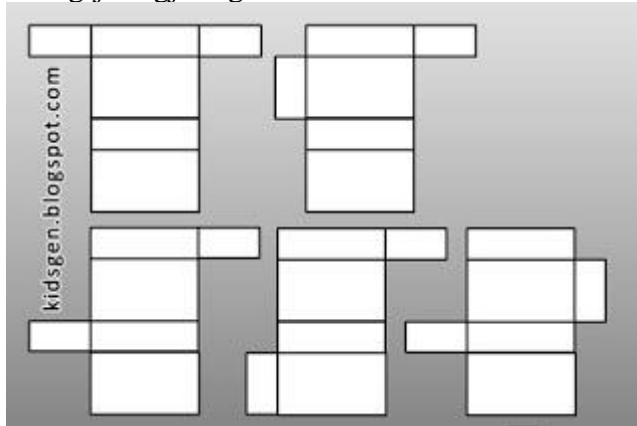
Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Evaluasi!

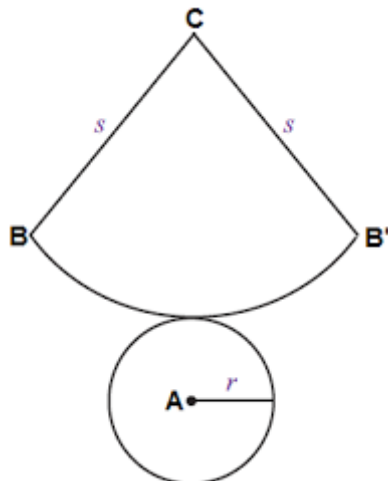
1. Buatlah jaring-jaring bangun ruang dengan merakit kepingan-kepingan kertas!
2. Gambarlah jaring-jaring bangun ruang balok, kerucut dan limas!

Kunci jawaban

a. Jaring-jaringjaring Balok

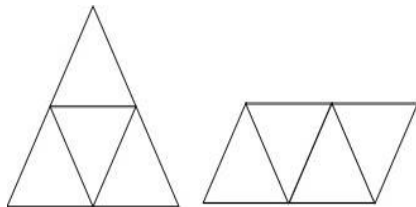


b. Jaring-jaring Kerucut

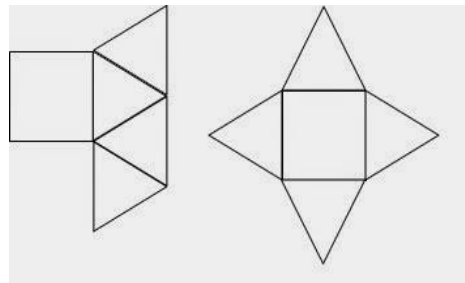


c. Jaring-jaring limas

- Limas Segitiga



- Limas Segiempat



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1 (Pre-Test)

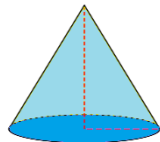
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Siswa :

Latihan!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis bangun ruang yang kamu ketahui (minimal 3)!
2. Tentukan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini!

a. Kerucut

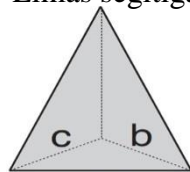


b. Tabung

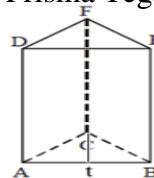


3. Tentukan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini!

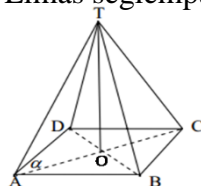
a. Limas segitiga



c. Prisma Tegak Segitiga



b. Limas segiempat



4. Fery memiliki sebuah sangkar burung yang berbentuk prisma tegak segiempat. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang prisma tegak segiempat!
5. Gambarlah sebuah bangun ruang prisma tegak segitiga !(ukuran bebas)
6. Gambarlah sebuah bangun ruang limas segitiga dan segiempat! (ukuran bebas)
7. Gambarlah sebuah bangun ruang tabung! (ukuran bebas)
8. Gambarlah sebuah bangun ruang kubus dengan panjang sisinya 5cm!
9. Adik Aini akan merayakan acara ulang tahunnya, ia meminta Aini untuk membuatkan topi ulang tahun yang berbentuk kerucut dengan jari-jari 5cm dan tinggi 7cm. Gambarlah topi ulang tahun seperti yang Aini buat!
10. Sebutkan 3 contoh bentuk bangun ruang yang ada di sekitar mu!

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1 (Post-Test)

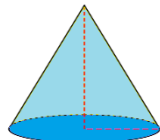
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Siswa :

Latihan!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis bangun ruang yang kamu ketahui (minimal 3)!
2. Tentukan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini!

a. Kerucut

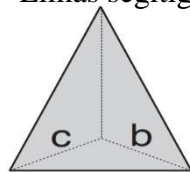


b. Tabung

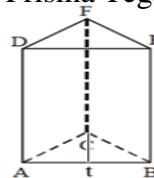


3. Tentukan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini!

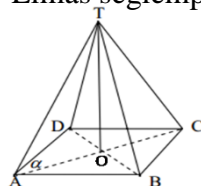
a. Limas segitiga



c. Prisma Tegak Segitiga



b. Limas segiempat



4. Fery memiliki sebuah sangkar burung yang berbentuk prisma tegak segiempat. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang prisma tegak segiempat!
5. Gambarlah sebuah bangun ruang prisma tegak segitiga !(ukuran bebas)
6. Gambarlah sebuah bangun ruang limas segitiga dan segiempat! (ukuran bebas)
7. Gambarlah sebuah bangun ruang tabung! (ukuran bebas)
8. Gambarlah sebuah bangun ruang kubus dengan panjang sisinya 5cm!
9. Adik Aini akan merayakan acara ulang tahunnya, ia meminta Aini untuk membuatkan topi ulang tahun yang berbentuk kerucut dengan jari-jari 5cm dan tinggi 7cm. Gambarlah topi ulang tahun seperti yang Aini buat!
10. Sebutkan 3 contoh bentuk bangun ruang yang ada di sekitar mu!

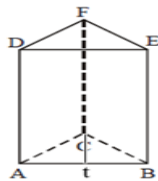
Kunci Jawaban

1. Prisma Tegak, Limas, Tabung, dan Kerucut
2. a. Sifat sifat kerucut:
 - Alasnya berbentuk lingkaran
 - Memiliki sisi lengkung sebagai selimut kerucut
 - Memiliki titik puncak
 - Jarak titik puncak ke alas disebut tinggi kerucut.
- b. Sifat-sifat tabung
 - Memiliki sisi alas dan sisi atas berbentuk lingkaran yang sebangun dan sejajar
 - Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung
 - Tidak memiliki titik sudut
 - Memiliki tinggi yaitu jarak antara alas dengan sisi alas tabung
3. a. Sifat-sifat Limas Segitiga
 - Memiliki 4 bidang sisi, 4 titik sudut dan 6 rusuk
 - Alasnya berbentuk segitiga
 - Memiliki tinggi yang merupakan jarak dari titik puncak alas ke limas
 - Memiliki titik puncak yang merupakan pertemuan beberapa buah segitiga
- b. Sifat-sifat Limas Segiempat
 - Alasnya berbentuk segiempat. Nama limas disesuaikan dengan bentuk alasnya.
 - Memiliki titik puncak yang merupakan pertemuan beberapa buah segitiga
 - Memiliki tinggi yang merupakan jarak dari titik puncak alas ke limas
 - Memiliki 5 bidang sisi, 5 titik sudut dan 8 rusuk
- c. Sifat-sifat Prisma Tegak Segitiga
 - Memiliki 5 bidang sisi yang berbentuk segitiga
 - Memiliki 9 rusuk
 - Memiliki 6 titik sudut

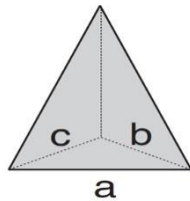
4. Sifat-sifat Prisma Tegak Segiempat (kubus dan balok)

- Mempunyai 6 sisi yang berbentuk persegi atau persegi panjang dan sisi yang berhadapan sama luas
- Mempunyai 12 rusuk
- Rusuk-rusuk yang sejajar sama panjang
- Mempunyai 8 titik sudut

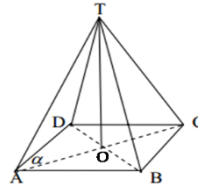
5.



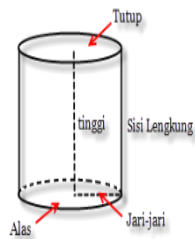
6. a. Limas Segitiga



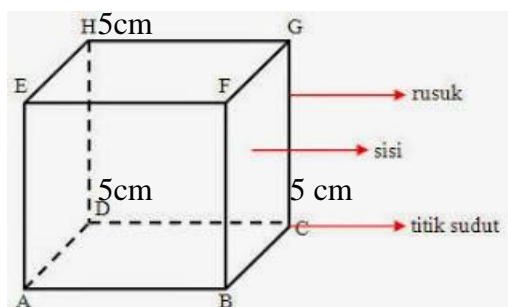
b. Limas Segiempat

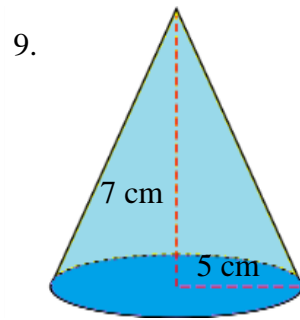


7.



8.





10. Lemari, kaleng, es krim, dll

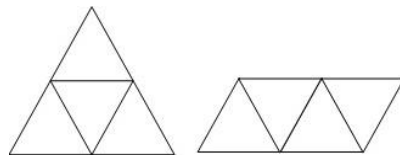
LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 2 (Pre-Test)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Siswa :
No. Absen :

Latihan!

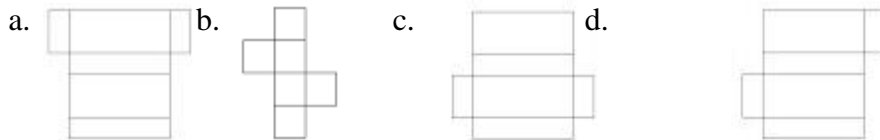
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Berikut merupakan jaring-jaring bangun....

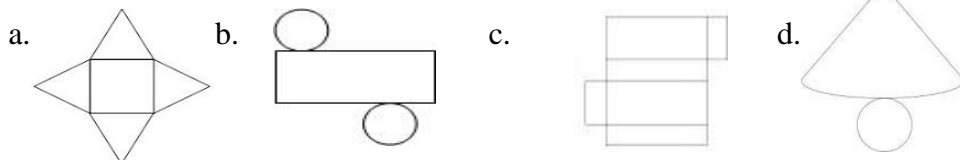


- a. Kubus
b. Limas Segiempat
c. Limas Segitiga
d. Kerucut

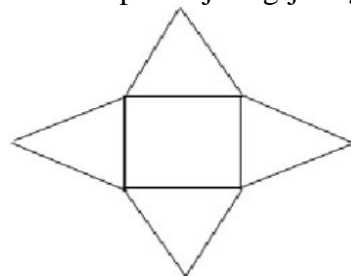
2. Berikut ini yang merupakan jaring-jaring balok, kecuali....



3. Berikut adalah jaring-jaring kerucut....

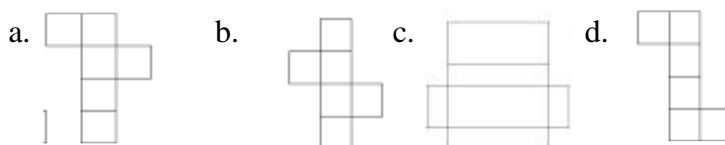


4. berikut merupakan jaring-jaring bangun...



- a. Kubus
b. Balok
c. Prisma Tegak Segiempat
d. Limas Segiempat

5. Berikut yang bukan merupakan jaring-jaring kubus adalah...



6. Ayah ingin membuatkan adik sebuah kubus mainan. Bantulah ayah dengan membuat kerangka atau jaring-jaringnya!
7. Buatlah sebuah balok dengan membuat jaring-jaringnya , buatlah dengan berbagai model jaring-jaring yang berbeda!
8. Buatlah atap-atapan rumah dengan bentuk limas segi empat, kemudian gambarkan jaring-jaringnya!
9. Pak Ramli seorang penjual terompet, dia akan membuat terompet untuk tahun baru besok. Bantulah Pak Ramli membuat terompet yang diberi tutup dengan membuat jaring-jaringnya terlebih dahulu!
10. Toni akan membuat sebuah celengan yang terbuat dari kertas, ia ingin membuat celengan dengan bentuk tabung. Bantulah Toni membuat celengan tersebut dengan membuat jaring-jaringnya terlebih dahulu!

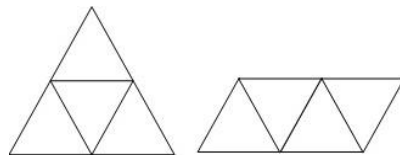
LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 2 (Post-Test)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/ II
Nama Siswa :
No. Absen :

Latihan!

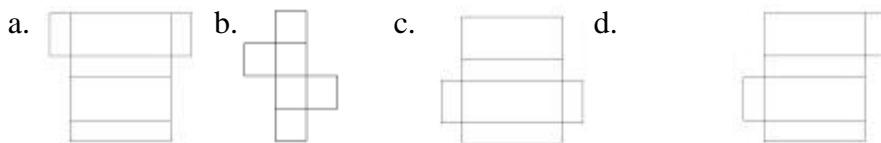
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Berikut merupakan jaring-jaring bangun....

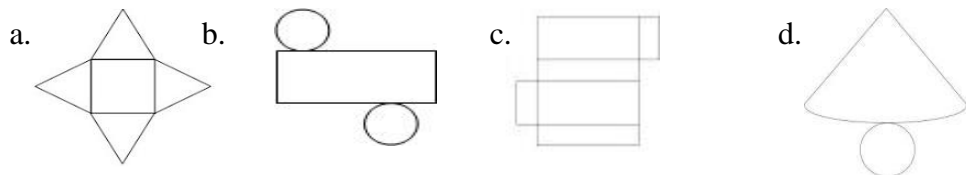


- a. Kubus
b. Limas Segiempat
c. Limas Segitiga
d. Kerucut

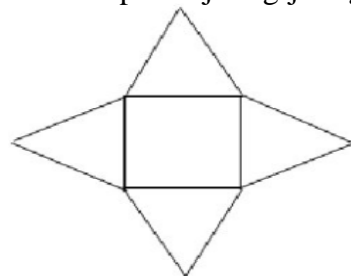
2. Berikut ini yang merupakan jaring-jaring balok....



3. Berikut adalah jaring-jaring kerucut....

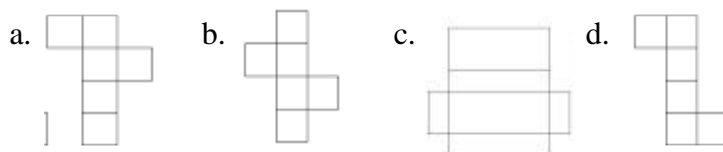


4. berikut merupakan jaring-jaring bangun...



- a. Kubus
b. Balok
c. Prisma Tegak Segiempat
d. Limas Segiempat

5. Berikut yang bukan merupakan jaring-jaring kubus adalah...



6. Ayah ingin membuatkan adik sebuah kubus mainan. Bantulah ayah dengan membuat kerangka atau jaring-jaringnya!
7. Buatlah sebuah balok dengan membuat jaring-jaringnya , buatlah dengan berbagai model jaring-jaring yang berbeda!
8. Buatlah atap-atapan rumah dengan bentuk limas segi empat, kemudian gambarkan jarring-jaringnya!
9. Pak Ramli seorang penjual terompet, dia akan membuat terompet untuk tahun baru besok. Bantulah Pak Ramli membuat terompet yang diberi tutup dengan membuat jaring-jaringnya terlebih dahulu!
10. Toni akan membuat sebuah celengan yang terbuat dari kertas, ia ingin membuat celengan dengan bentuk tabung. Bantulah Toni membuat celengan tersebut dengan membuat jarring-jaringnya terlebih dahulu!

Kunci Jawaban

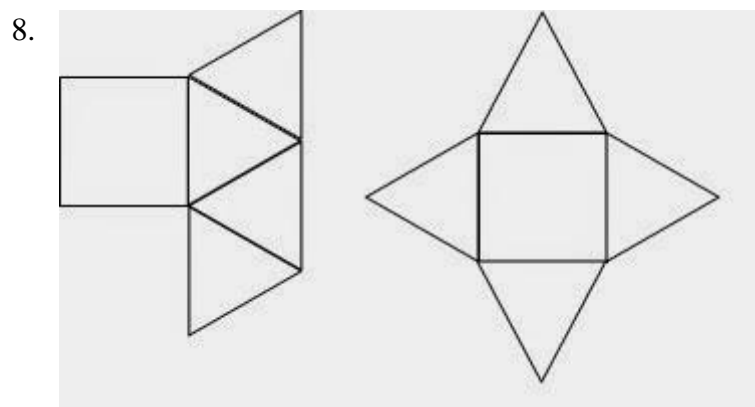
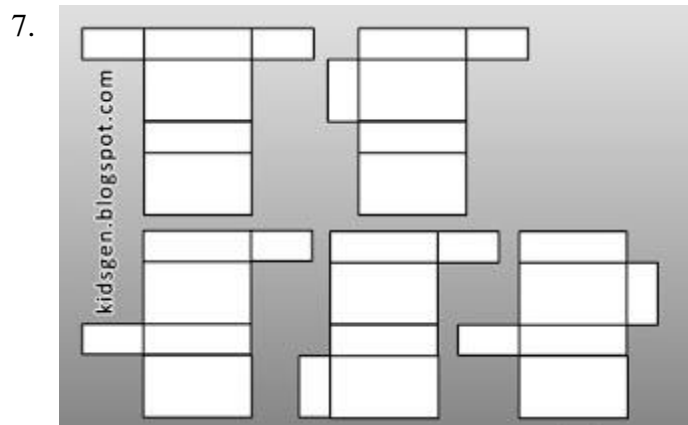
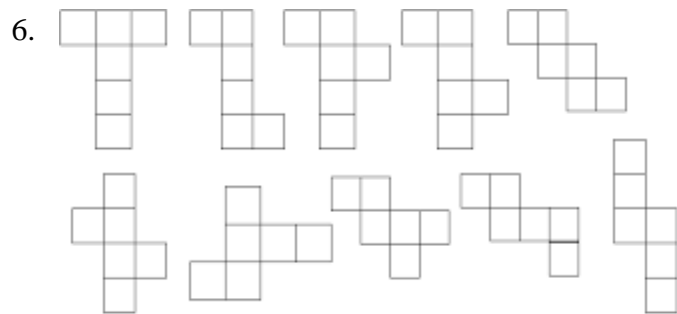
1. C

2. B

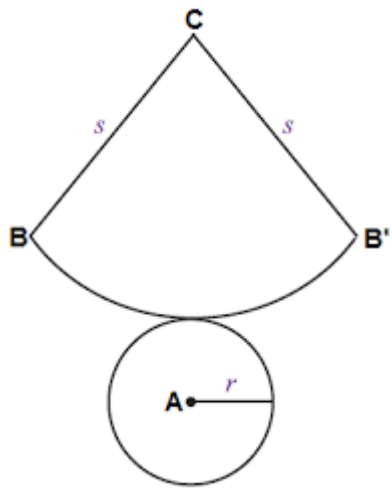
3. D

4. D

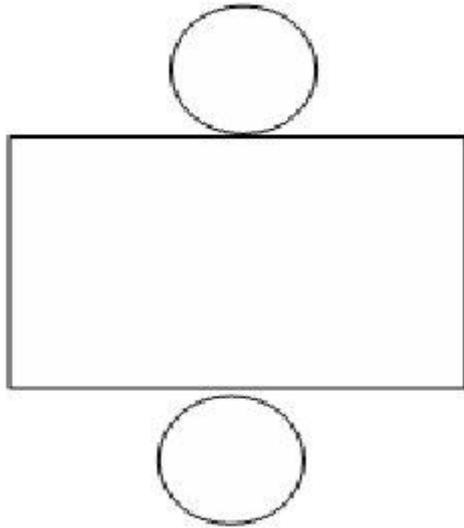
5. C



9.



10



DATA HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD N 6 METRO UTARA

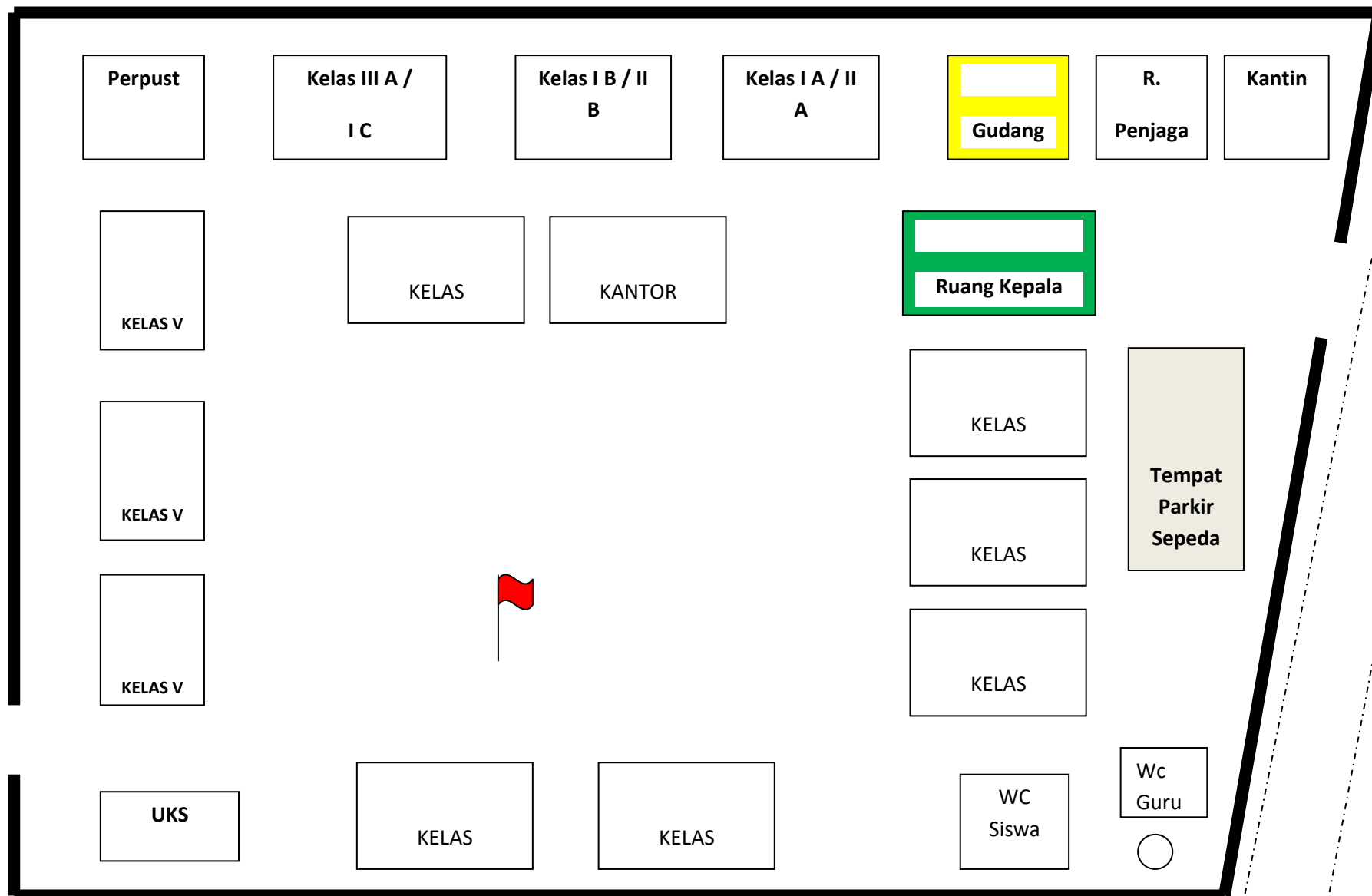
No.	Nama	NISN	Nilai Evaluasi Siklus I	
			Pre-test	Pos-test
1.	Afrizal Ahmad Dani	2658	20	45
2.	Afrizal Eka Saputra	2327	25	50
3.	Annisa Azzahra Muhtalia	2665	60	100
4.	Dela Maylana Sari	2659	35	60
5.	Dwi Aji Nugroho	2654	60	80
6.	Jazela Alfirana	2640	40	80
7.	Haidar Arkan Ramadhan	2669	60	85
8.	Lexsa Asya Agustin	2643	40	85
9.	Miko Saputra	2644	40	70
10.	Muhammad Ferditian	2645	65	90
11.	Muhammad Ilyas Nawawi	2646	50	85
12.	Rehan Aditya Fermansyah	2671	40	55
13.	Reza Saputra	2668	35	25
14.	Risda Aina	2648	25	55
15.	Saffa Zafhira	2649	30	60
16.	Seilo Nitosihombing	2650	70	85
17.	Shilva Zakia Ifada	2651	70	92,5
18.	Tedi Saputra	2652	20	80
19.	Tegar Aditama	2653	40	75
20.	Tri Susanti Ramadhani	2660	30	80
21.	Violita Anisa Fitri	2662	60	87,5
22.	Za'ra Syaisa Rani	2666	60	95
Jumlah			980	1620
Rata-rata			44,6	73,6
Jumlah Siswa Tuntas			8	17
Persentase			36%	77%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			14	5
Persentase			64%	23%

DATA HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD N 6 METRO UTARA

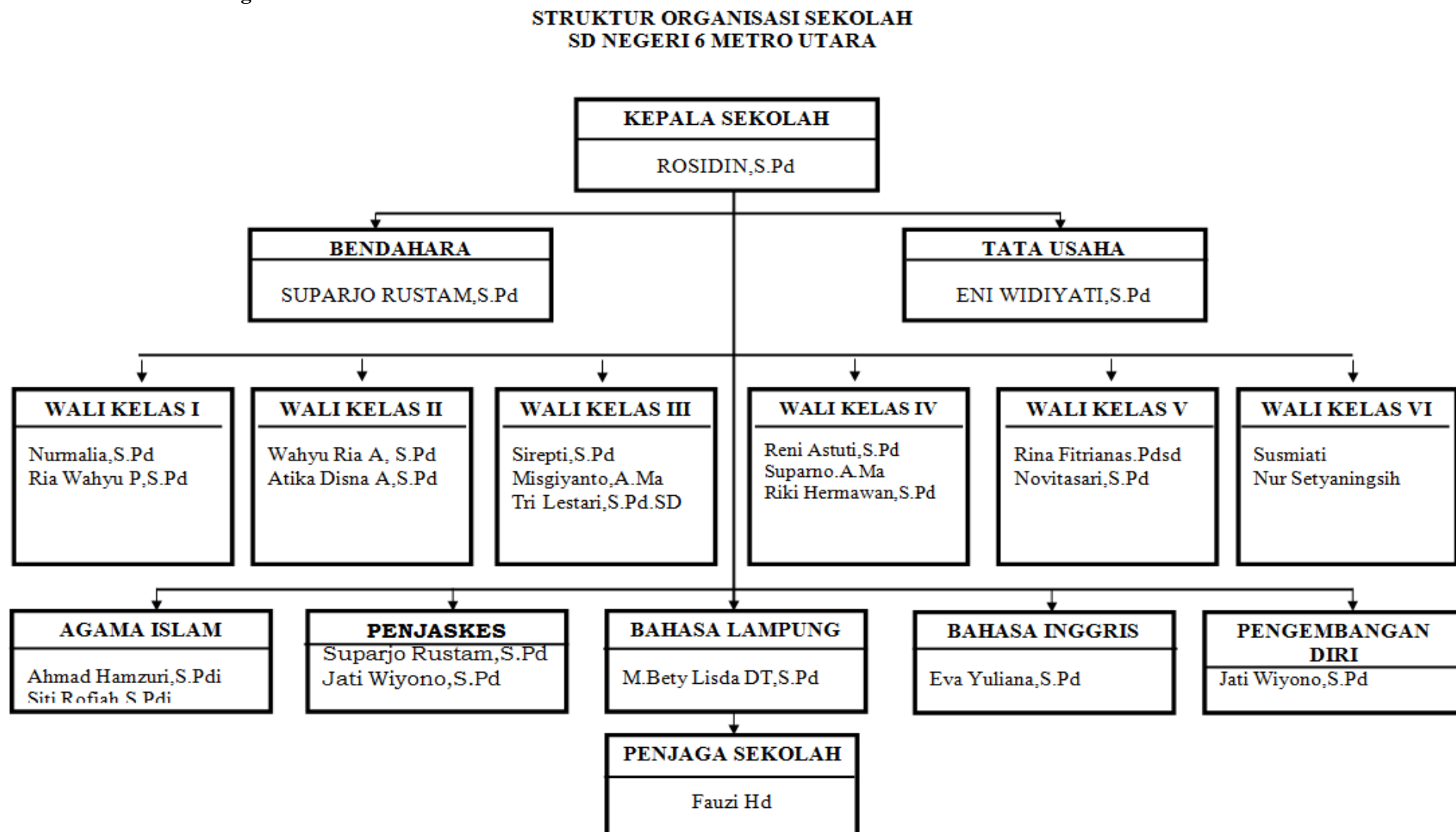
No.	Nama	NISN	Nilai Evaluasi Siklus II	
			Pre-test	Pos-test
1.	Afrizal Ahmad Dani	2658	70	100
2.	Afrizal Eka Saputra	2327	50	70
3.	Annisa Azzahra Muhtalia	2665	100	100
4.	Dela Maylana Sari	2659	40	100
5.	Dwi Aji Nugroho	2654	80	100
6.	Jazela Alfirana	2640	80	90
7.	Haidar Arkan Ramadhan	2669	80	100
8.	Lexsa Asya Agustin	2643	50	90
9.	Miko Saputra	2644	80	100
10.	Muhammad Ferditian	2645	100	100
11.	Muhammad Ilyas Nawawi	2646	80	90
12.	Rehan Aditya Fermansyah	2671	80	90
13.	Reza Saputra	2668	90	100
14.	Risda Aina	2648	60	60
15.	Saffa Zafhira	2649	80	80
16.	Seilo Nitosihombing	2650	100	100
17.	Shilva Zakia Ifada	2651	60	90
18.	Tedi Saputra	2652	80	100
19.	Tegar Aditama	2653	60	90
20.	Tri Susanti Ramadhani	2660	50	90
21.	Violita Anisa Fitri	2662	80	90
22.	Za'ra Syaisa Rani	2666	80	100
Jumlah			1630	2030
Rata-rata			74,1	92,3
Jumlah Siswa Tuntas			18	22
Persentase			82%	100%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			4	0
Persentase			18%	0%

Gambar 4.1 Denah Lokasi SD N 6 Metro Utara

Gambar 4.1 DENAH LOKASI
SD NEGERI 6 METRO UTARA



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SD N 6 Metro Utara





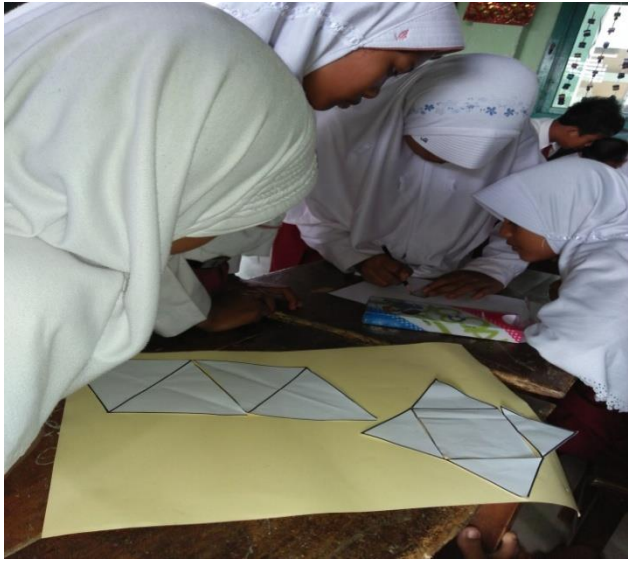
Siswa mengerjakan soal Pre-test



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing



Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi



siswa membuat jaring-jaring bangun ruang



Guru menjelaskan materi bangun ruang



Siswa yang berhasil mendapatkan *reward*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Anggraini Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
 NPM : 13105825 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
6.	Senin, 19 Juni 2017		✓	Acc bab I-V Silahkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing ↓	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing I

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siska Anggraini
NPM : 13105825

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu/6/17 /21	✓		teknologi fakultas Dokumen foto dan daftar keaslian	
		✓		teknologi link ke skripsi	
		✓		HeC Lejian	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahvudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4251/20162016 Metro, 16 Desember 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 6 Metro Utara
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siska Anggraini
NPM : 13105825
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Penggunaan Metode Reward untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 6 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 6 Metro Utara.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan
Sekretaris,

Siti Annisah, M.Pd
19800607 200312 2 0034

010/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2417/In.28/R.1/TL.00/05/2017

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 6 METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2416/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 08 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **SISKA ANGGRAINI**
NPM : 13105825
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 6 METRO UTARA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 6 METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH

NIP. 197210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2416/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **SISKA ANGGRAINI**
 NPM : 13105825
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 6 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 6 METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Mei 2017

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Utara
 Alamat: Jln. Dirun No.2 Karangrejo Metro Utara

SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 426/351/D.3 – 02/037/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 06 Metro Utara Kota Metro dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **SISKA ANGGRAINI**
 NPM : 13105825
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Riset di SD Negeri 06 Metro Utara Kota Metro dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul ***“Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran Reward Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 06 Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017”***.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2017

Pl. Kepala Sekolah,



NIP. 196008151980101001